



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

LAPORAN KINERJA PUSAT PRESTASI NASIONAL Tahun 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PRESTASI NASIONAL
TAHUN 2022

“Mendengar angka-angka yang begitu besar: adik-adik kita yang meraih prestasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional,

Saya jadi jauh lebih optimis akan masa depan Indonesia di generasi berikutnya.”

NADIEM ANWAR MAKARIM

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI



**Semua adalah
pemenang, semua sudah
berprestasi dan alangkah
baiknya kalau
semuanya
berjejaring untuk
saling bekerjasama,
untuk berkreasi
menciptakan sesuatu
yang baru.”**

SUHARTI

SEKRETARIS JENDERAL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Prestasi Nasional berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Prestasi Nasional tahun 2022. Pusat Prestasi Nasional pada tahun 2022 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Pusat Prestasi Nasional telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Prestasi Nasional pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pusat Prestasi Nasional pada tahun 2022.

Jakarta, Januari 2023

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Hendarman, M.Sc, PhD

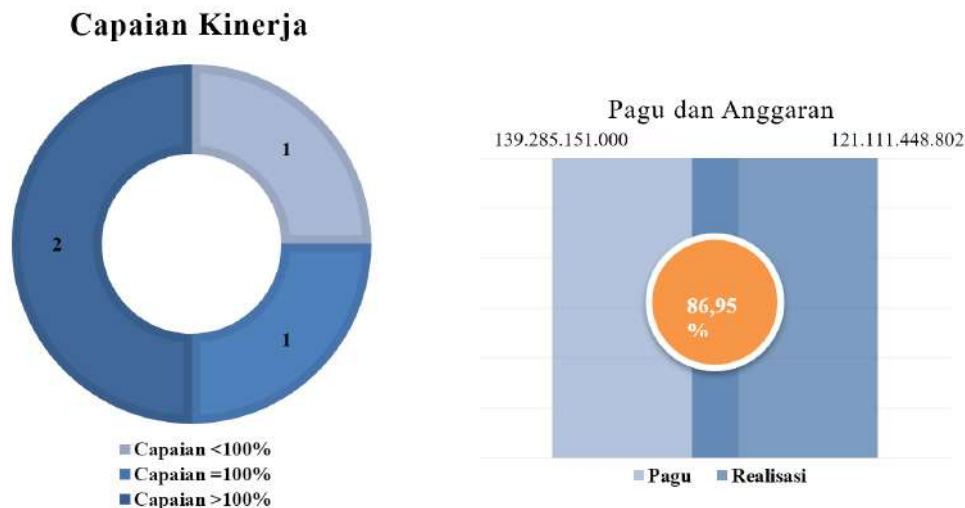
Daftar Isi

Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I : Pendahuluan	1
BAB II : Perencanaan Kinerja	13
BAB III : Akuntabilitas Kinerja	21
BAB IV : Penutup	81
Lampiran	85

Ikhtisar Eksekutif

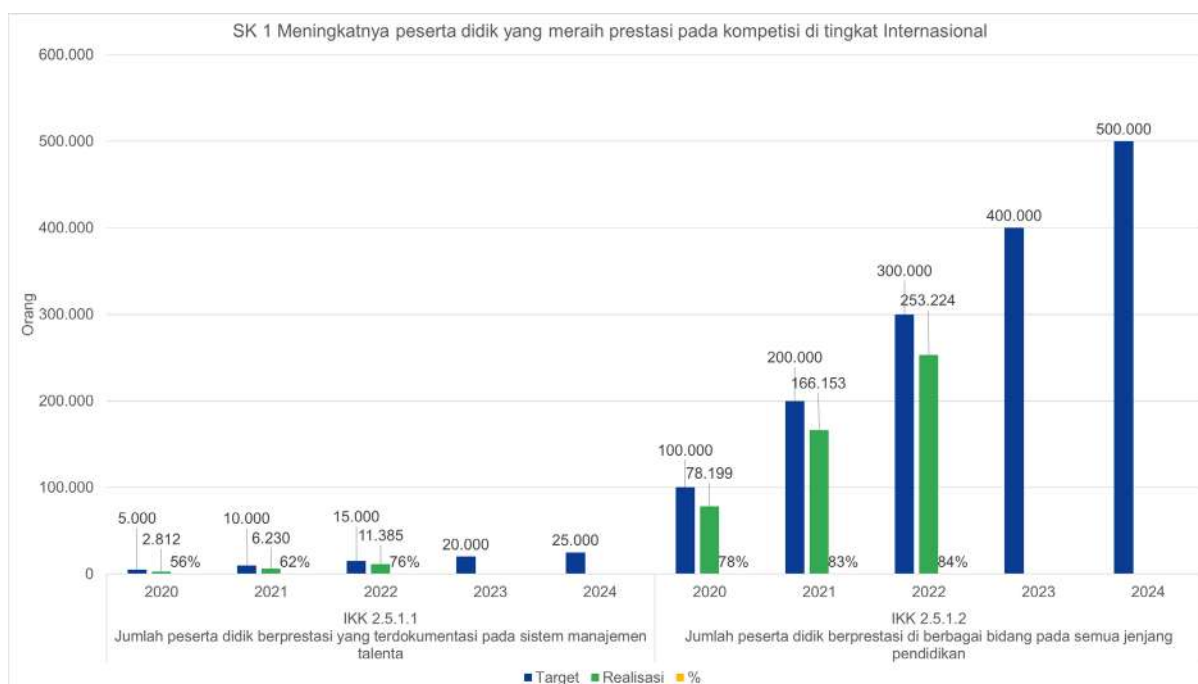
Laporan kinerja Pusat Prestasi Nasional Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran program/sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Pusat Prestasi Nasional Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja dan tren capaian dari tahun-tahun pada Pusat Prestasi Nasional dapat dilihat dalam tabel 1 dan 2 berikut :

Tabel 1 :

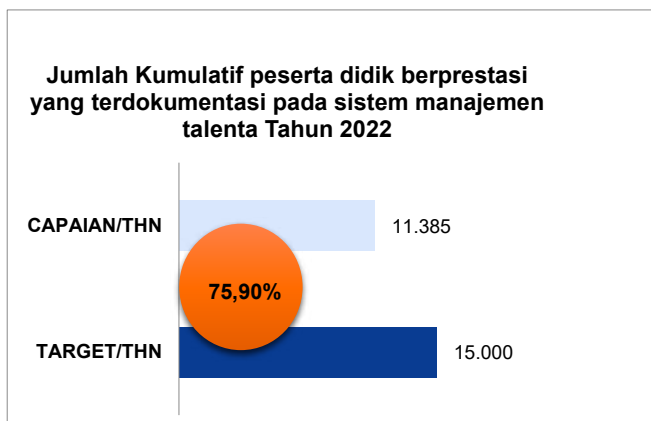


Tabel 2 :

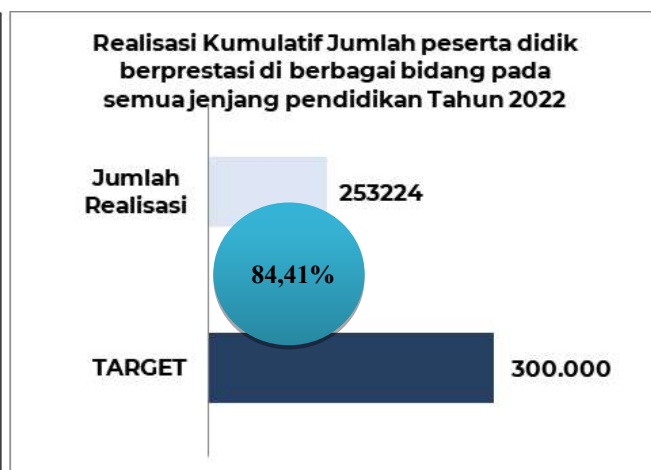


Proses pencapaian dan realisasi program dan kegiatan sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dapat dijelaskan dalam rangkuman uraian di bawah ini :

1. Target indikator IKK 2.5.1.1 yang dinyatakan dengan “*Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta*” pada tahun 2022 ditetapkan targetnya 5.000 orang dengan capaian 5.155 orang atau tercapai 103,10 %, sedangkan untuk target kumulatif adalah 15.000 orang peserta didik (kumulatif 2020-2022) dengan realisasi adalah 11.385 orang peserta didik, atau baru tercapai sebesar 75,9 % dari target. Indikator ini merupakan indikator baru dari revisi renstra tahun 2022.

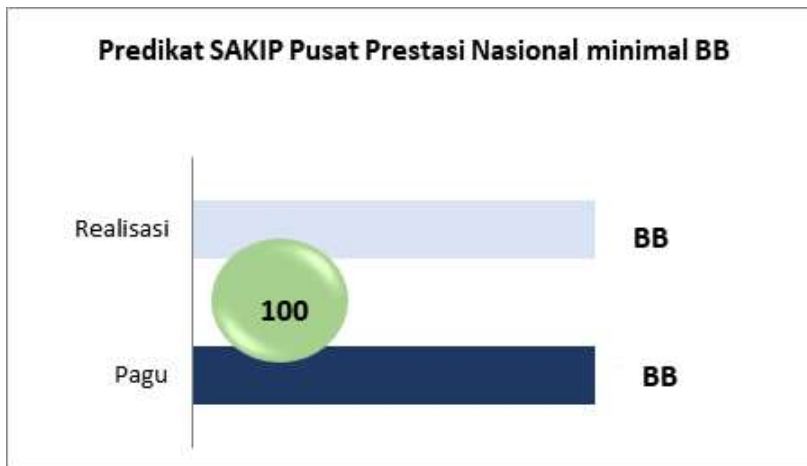


2. Target indikator IKK 2.5.1.2 yang dinyatakan dengan “Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan” pada tahun 2022 adalah 5.000 orang di Puspresnas dan 95.000 orang di BPTI dengan kumulatif sebesar 300.000 orang peserta didik (kumulatif 2021-2022). Di Puspresnas, target angka indikator tersebut merupakan peserta didik berprestasi hasil kurasi talenta. Realisasi IKK 2.5.1.2 tahun 2022 adalah 1.472 orang peserta didik (2022), atau baru tercapai 29,44 % dari target. Angka realisasi tersebut masih jauh di bawah target 5.000 orang peserta didik berprestasi yang dikurasi. Untuk realisasi kumulatif tercapai 253.224 dengan capaian 84,41%. Indikator ini juga merupakan indikator baru dari revisi renstra tahun 2022.

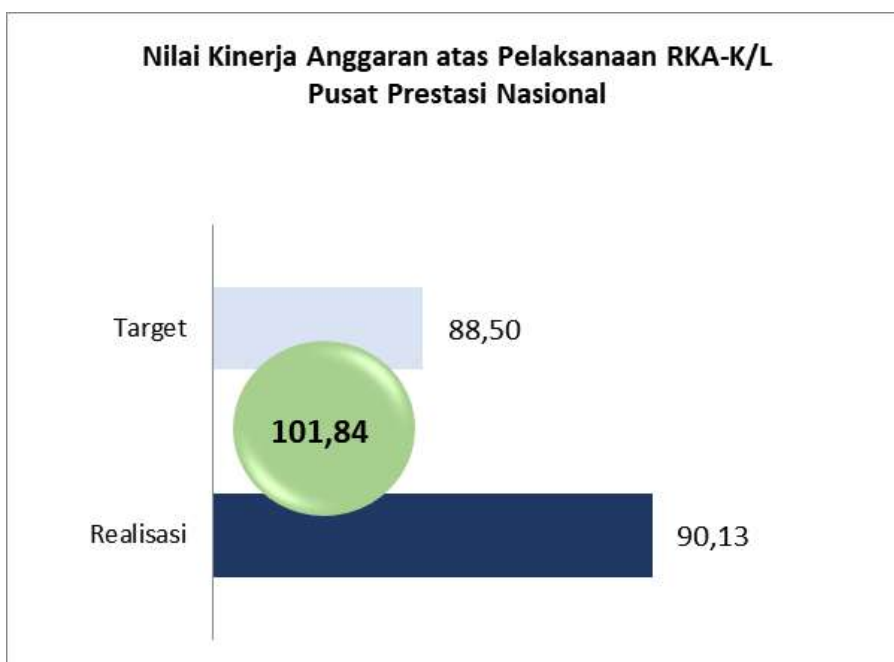


3. Target kinerja dari IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional Minimal BB, berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja PUSAT PRESTASI NASIONAL tahun 2021 masuk dalam kategori : BB dengan nilai : 79,30 dengan

interpretasi : Sangat Baik sedangkan pada tahun 2020 masuk kategori : BB dengan nilai : 74.28 dengan interpretasi : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Ada kenaikan sebesar 5,02 dalam arti Puspresnas sudah melaksanakan penerapan terhadap hasil evaluasi dari tahun sebelumnya.



4. Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 90,13 , dengan persentase capaian sebesar 101,84 %. Dibanding dengan capaian 2021 naik sebesar 1,09 persen. Pada tahun 2020 dengan realisasi 90,58 capaian 105,33 persen dan tahun 2021 dengan realisasi 89,04 capaian 102,34 persen.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta merupakan gabungan dari jumlah peserta didik berprestasi hasil ajang talenta BPTI dan hasil kurasi talenta Pusat Prestasi Nasional masih dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT). Saat ini SIMT masih dalam proses dilakukan integrasi database antar sistem aplikasi.
2. Kurasi talenta merupakan sebuah proses mengidentifikasi, menilai, menyimpulkan dan memberikan pengakuan resmi kepada ajang talenta Non-Pusat Prestasi Nasional maupun peserta didik berprestasi. Hasil kurasi akan masuk dalam pencatatan database ajang talenta dan peserta didik berprestasi Pusat Prestasi Nasional. Angka target IKK 2.5.1.2 sebesar 5.000 adalah jumlah peserta didik berprestasi yang diharapkan dapat dikurasi tahun 2022. Sementara realisasi sebesar 1.472, atau 29,44% masih jauh dari target. Hal ini disebabkan karena program kurasi talenta belum efektif dilaksanakan secara terbuka kepada publik untuk menjaring talenta-talenta berprestasi yang jumlahnya diperkirakan sangat banyak di masyarakat. Kegiatan kurasi talenta baru dilaksanakan secara terbatas (tertutup) hanya untuk kepentingan pelaksanaan program Beasiswa Indonesia Maju (BIM).
3. Sampai saat ini data yang sudah masuk berdasarkan jumlah sertifikat yang diajukan dalam rangka mendukung program BIM pada tahun 2022 untuk dikurasi sebanyak 11.200. Dari data yang sudah diajukan itu, sertifikat yang sudah dikurasi sebanyak 3.155 Sertifikat, yang secara ringkas berasal dari 1.472 Talenta/Peserta Didik, sehingga dalam hal ini sangat dimungkinkan peserta didik yang mengajukan kurasi mempunyai lebih dari 1 sertifikat capaian prestasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Ada 4 aplikasi yang masih dibangun dalam platform SIMT ini, yakni: (1) Portal Registrasi, (2) Dashboard Talenta, (3) Digital CV, dan (4) Talent

Assesment Tools. Keberadaan SIMT sangat dibutuhkan, karena sangat mendukung dalam pengembangan talenta peserta didik dalam membangun ekosistem pada karir belajar mereka maupun karir profesionalnya. Oleh karena itu, dalam SIMT akan terangkum sebuah Big data, yang nantinya akan tergambar sebuah peta prestasi maupun sebaran talenta, baik dari hasil prestasi dari ajang yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan BPTI maupun dari hasil kurasi talenta. Begitu juga tergambar sebuah profil talenta dalam sebuah digital CV yang di dalamnya akan terangkum capaian prestasi peserta didik dari jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, Pendidikan khusus dan Pendidikan tinggi.

2. Kegiatan kurasi talenta baru dilaksanakan secara terbatas (tertutup) hanya untuk kepentingan pelaksanaan program BIM. Sasaran kurasi sementara ini adalah peserta didik yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa. Program kurasi talenta secara resmi akan diluncurkan tahun 2023 dengan catatan dasar regulasinya sudah resmi ditandatangani oleh Menteri. Naskah regulasi yang sedang dalam proses pengajuan adalah Permendikbudristek tentang Pembinaan Talenta Peserta Didik, dan Pedoman Kurasi Talenta. Kurasi Talenta memerlukan kedua regulasi tersebut agar pelaksanaan kurasi talenta dapat dilaksanakan secara luas di masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil Kurasi Talenta menjadi bentuk pengakuan resmi pemerintah cq.Kemdikbudristek kepada peserta didik berprestasi talenta (prestasi non akademik).

BAB I

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

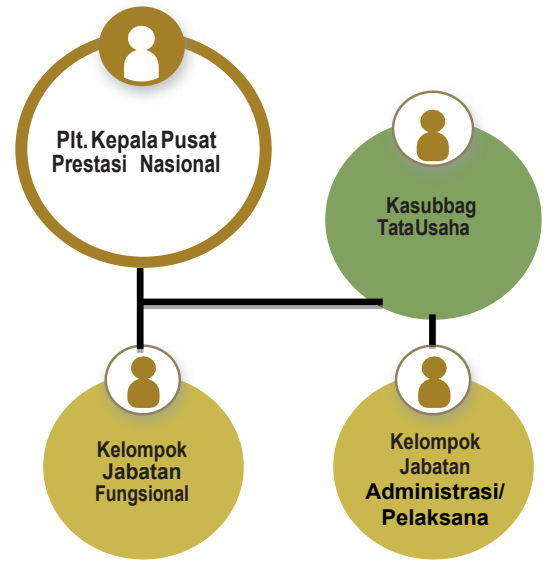
Pusat Prestasi Nasional merupakan satuan kerja setingkat Eselon 2 pada Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbudristek No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pusat Prestasi Nasional pertama kali dibentuk pada 27 Desember, Tahun 2019 berdasarkan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Prestasi Nasional merupakan Pusat yang baru dibentuk oleh Kemendikbudristek. Saat ini Pusat Prestasi Nasional dipimpin oleh Bapak Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D., dengan jumlah pegawai sebanyak (69 Orang). Wilayah kerja Pusat Prestasi Nasional melingkupi pelaksanaan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan prestasi dan manajemen talenta.

Pusat Prestasi Nasional merupakan representasi kelembagaan Manajemen Talenta Nasional di Kemendikbudristek, Oleh karena itu, Pusat Prestasi Nasional mengemban tugas penting, tidak hanya dalam agenda mencapai tujuan strategis Kemendikbudristek, namun juga dalam mencapai sasaran strategis pembangunan nasional.

Melalui Pusat Prestasi Nasional seluruh program dan kegiatan pembinaan prestasi peserta didik yang selama ini dilakukan secara terpisah oleh direktorat teknis (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pendidikan Tinggi), saat ini dapat dikelola secara terpadu dan lebih berkesinambungan. Sebagai satuan kerja yang mengampu pengembangan prestasi peserta didik, satuan Pendidikan, dan Manajemen Talenta, Pusat Prestasi Nasional adalah puncak-puncak fasilitasi pengelolaan hasil dari proses Merdeka Belajar yang telah menjadi kebijakan Kemdikbudristek di mana proses itu berpusat pada peserta didik.

Pusat Prestasi Nasional memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan talenta Bangsa Indonesia, melalui (1) Perumusan kebijakan serta panduan teknis dan operasional untuk manajemen

talenta satuan pendidikan dan peserta didik, (2) Pengembangan talenta secara sistematis, sistemik, sinergis, dan berkesinambungan, (3) Penjaminan dan pengendalian mutu manajemen talenta, (4) Pemberian penghargaan kepada insan-insan bertalenta sampai mencapai suatu titik optimal, (5) Pengembangan kemitraan berkelanjutan dalam kerangka pengembangan talenta menjadi prestasi/keunggulan peserta didik dan satuan pendidikan, (6) Pengolahan database “big data” talenta, dan (7) Pengelolaan bahan informasi dan komunikasi terkait telanta peserta didik dan satuan pendidikan sebagai pemenuhan informasi terhadap pemenuhan kebutuhan SDM bertalenta dalam berbagai sektor pembangunan nasional.



Struktur Organisasi Pusat Prestasi Nasional



STRUKTUR ORGANISASI

PUSAT PRESTASI NASIONAL TAHUN 2023



SDM Puspresnas Tahun 2022

Pusat Prestasi Nasional didukung oleh sumberdaya manusia yang cukup memadai secara kuantitatif. Tahun 2021 terdapat 72 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tahun 2022 ada 69 ASN dengan berbagai latar belakang pendidikan dan golongan. Uraian kondisi sumber daya manusia pada Puspresnas tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Jumlah ASN (PNS) di Puspresnas Tahun 2022

GOL.	A	B	C	D	E	Jumlah
I	0	0	0	0	0	0
II	0	0	8	2	0	10
III	7	21	9	13	0	50
IV	9	0	0	0	0	9
Jumlah	16	21	17	15	0	69

Jika dilihat dari golongan, dari 69 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki golongan I tidak ada, golongan II sebanyak 10 atau sekitar 15%, golongan III sebanyak 50 atau sekitar 72%, golongan IV sebanyak 9 atau sekitar 13%.

Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Puspresnas berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SMA	12
2	Diploma 1	0
3	Diploma 2	0
4	Diploma 3	5
5	Sarjana/Diploma 4	32
6	Magister (Strata 2)	20
7	Doktoral (Strata 3)	0

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Prestasi Nasional antara lain :

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
8. Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Pengubahan Kementerian serta Pengangkatan Beberapa Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun

- 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50/0/2022 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Sekretariat Jenderal Dan Pusat;
 16. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 18. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 19. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
 20. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 21. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

Tugas Pusat Prestasi Nasional:

"Melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan prestasi dan manajemen talenta"

Fungsi Pusat Prestasi Nasional:

1. Penyiapan kebijakan teknis di bidang pengembangan prestasi dan manajemen talenta
2. Pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik
3. Pelaksanaan analisis, pengembangan, dan pemanfaatan talenta
4. Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan prestasi dan manajemen talenta
5. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang prestasi dan manajemen talenta
6. dan pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Sumber : Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

a. Cita-cita besar berdirinya Pemerintah Negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Amanah inilah yang menjadi tujuan berbangsa dan bernegara sebagaimana diamanahkan dalam pembukaan UUD 1945. Sebagai sebuah pentahapan menuju cita-cita luhur berbangsa disusunlah Visi Indonesia Tahun 2045 dengan 4 (empat) pilar yang mempertimbangkan kecenderungan besar dunia (global megatrend) hingga tahun 2045/2050. Keempat pilar untuk mencapai Visi Indonesia 2045 adalah: (a) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (b) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (c) Pemerataan Pembangunan, serta (d) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.

Visi Indonesia 2045 disusun oleh Bappenas dalam rangka mempercepat perwujudan visi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo pada tanggal 30 Desember 2015 menyampaikan gambaran Indonesia 70 tahun kedua Indonesia Merdeka ke dalam Impian Indonesia 2015-2085 sebagai berikut: (1) Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia, (2) Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, (3) Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia, (4) Masyarakat dan aparatur Pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi, (5) Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia, (6) Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik, (7) Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

- b. Pidato Visi Indonesia yang disampaikan 14 Juli 2019 oleh Presiden Joko Widodo setelah ditetapkan sebagai pemenang Pemilihan Presiden 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pidato ini berisi lima tahapan besar untuk menuju Indonesia yang produktif dan berdaya saing di tengah perubahan dunia. Kelima tahapan besar tersebut adalah pembangunan infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia, investasi, reformasi birokrasi dan penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Manajemen Talenta menjadi salah satu agenda penting yang disebutkan oleh Presiden Joko Widodo terkait dengan Tahapan Kedua Pembangunan Nasional, yaitu tentang Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.
- c. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025 yang diatur di dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007, pendidikan juga dikaitkan dengan pembangunan SDM. Sehingga peran pendidikan sangatlah sentral di dalam pencapaian Visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional. Sebagai sebuah kesatuan sistem di dalam perencanaan pembangunan nasional, arah pembangunan jangka panjang pembangunan SDM kemudian menjadi arah bagi perumusan isu strategis di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 sebagaimana diatur di dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. Pidato Visi Indonesia yang disampaikan Presiden Jokowi terkait kelembagaan dan pengelolaan talenta nasional sudah tertulis dan terjabarkan pada RPJMN 2020-2024 yaitu pada dua agenda. Agenda pertama adalah Agenda Penataan Kelembagaan untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing dengan arah kebijakan dan strategi yaitu: tata kelola kelembagaan dalam rangka pembinaan olahraga Pendidikan dan prestasi, dan tata kelola kelembagaan dalam rangka mendukung talenta nasional.

Agenda kedua tersebut menyebutkan Pengelolaan Manajemen Talenta Nasional, dengan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut: Pemetaan kebutuhan dan persediaan telenta berdasarkan bidang keahlian dan profesi; Pengelolaan database persediaan dan

kebutuhan talenta (talent pool); Peningkatan keahlian, kapasitas, dan kinerja serta pengembangan karir dan prestasi talenta; Penciptaan lingkungan yang kondusif sebagai daya tarik untuk mengakuisisi talenta, serta bagi pengembangan potensi, minat, keahlian, dan prestasi talenta, dan Pembentukan Lembaga Manajemen Talenta Indonesia.

- d. Bahwa dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang bertalenta dan berdaya saing secara global, diperlukan tata keiola dan pembinaan talenta nasional yang komprehensif, berkelanjutan, dan inovatif melalui kebijakan terobosan, maka Pemerintah menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional. Kebijakan ini mengamanahkan kepada 17 Kementerian/Lembaga melakukan perumusan dan penyusunan serta penyelenggaraan Grand Design Manajemen Talenta Nasional Tahun 2022-2045, dengan memperhatikan aspek sosial budaya, kemajuan teknologi, dan perkembangan ekonomi. Hingga akhir Tahun 2022, Pemerintah melalui koordinasi Bappenas telah selesai menyusun draft Grand Desain Manajemen Talenta Nasional, dan juga telah melakukan penyesuaian terhadap rencana implementasi kebijakan MTN.



2. Peran Strategis

- a. Pusat Prestasi Nasional menjadi andalan pemerintah dalam menghasilkan talenta-talenta potensial di berbagai bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi SDM unggul bangsa. Di lingkungan Kemdikbudristek, Pusat Prestasi Nasional/BPTI menjadi satu-satunya satker yang bertugas mengembangkan prestasi talenta peserta didik. Prestasi talenta adalah prestasi non-akademik, yang belum mendapatkan penanganan yang memadai sebagaimana pembinaan prestasi akademik. Program ekstra kurikuler di satuan pendidikan rata-rata cenderung berjalan dengan sumberdaya minimal, terutama di luar kota-kota besar. Fasilitas atau daya dukung ekosistem terhadap pendidikan juga tidak terlampau kuat. Oleh karenanya, prestasi talenta tinggi yang berhasil diraih anak-anak umumnya merupakan upaya mandiri anak (di luar sekolah) dengan dukungan keluarganya, misalkan dengan mengikuti kursus atau bentuk pembinaan intensif khusus lainnya di luar sekolah.

Hadirnya Pusat Prestasi Nasional /BPTI di tengah situasi seperti itu menjadi sangat positif bagi pengembangan talenta. Pusat Prestasi Nasional bersama BPTI dapat terus secara progresif mengembangkan program-program pengembangan talenta baik langsung ke peserta didik maupun melalui satuan pendidikan. Kebutuhan SDM unggul bangsa di berbagai bidang secara strategis dapat dipenuhi dengan memperbanyak bibit-bibit talenta potensial yang berasal dari populasi peserta didik nasional yang jumlahnya tidak kurang dari 52 juta orang peserta didik di seluruh Indonesia, dari anak-anak PAUD hingga mahasiswa. Strategi penjangkaran melalui identifikasi minat/bakat, atau pemanduan talenta. Pusat Prestasi Nasional bersama BPTI sedang mengupayakan pembinaan prestasi talenta peserta didik secara komprehensif.

- b. Pusat Prestasi Nasional menjadi bagian dari pelaksanaan kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN). Bappennas RI

sedang merintis pelaksanaan kebijakan MTN yang bertujuan mengupayakan lahirnya talenta-talenta unggul yang diperlukan bagi percepatan pembangunan nasional di berbagai bidang. Program MTN dengan demikian sangat mengandalkan Kemdibudristek dalam hal ini Pusat Prestasi Nasional dalam menyediakan bibit-bibit unggul yang akan dikembangkan leboh lanjut dalam program MTN dengan dukungan ekosistem manajemen talenta. Kebijakan MTN merupakan arahan langsung Presiden yang dituangkan dalam RMJMN 2020-2024 bagian pembangunan Sumber Daya Manusia.

- c. Pusat Prestasi Nasional mewakili pemerintah/Negara dengan memegang otoritas untuk memberikan rekognisi capaian prestasi talenta peserta didik melalui program Kurasi Talenta. Hasil pelaksanaan kurasi talenta dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan program PPDB, seleksi masuk perguruan tinggi jalur prestasi, program beasiswa prestasi, dan lainnya yang menunjang karir belajar dan karir profesional peserta didik/lulusan, dan
- d. Pusat Prestasi Nasional telah membentuk UPT BPTI yang akan menjadi unit kerja penghasil PNBP dan/atau kontribusi dana masyarakat dalam pembangunan pendidikan khususnya pengembangan talenta bangsa.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Sesuai Rencana Strategis Periode Tahun 2020-2024, Pusat Prestasi Nasional menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Visi Pusat Prestasi Nasional adalah mendukung pelaksanaan Visi Kemendikbudristek. Kemendikbudristek merupakan kementerian yang mengemban amanat pembangunan sumberdaya manusia melalui ikhtiar bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, maka visi Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”



Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kemendikbudristek berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja bersama untuk memajukan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi sesuai dengan visi dan misi presiden.

Misi :

Pusat Prestasi Nasional merupakan bagian pelaksana Misi Kemendikbudristek yang telah ditetapkan. Sesuai tugas dan kewenangannya, Kemendikbudristek melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun dukungan Kemendikbudristek dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi; dan
2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan tugas dan fungsi Pusat Prestasi Nasional yang telah ditetapkan melalui Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan berdasarkan Rincian Tugas Pusat Prestasi Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50/0/2022 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Sekretariat Jenderal Dan Pusat, Pusat Prestasi Nasional menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Renstra Satker

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	SK			
1.1	Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	IKK	5000	20.000	25.000
1.2	Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	IKK	5000	400.000	500.000
2.0	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	SK			
2.1	Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	IKK	BB	A	A
2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	IKK	88.50	90.00	91.00

Tujuan Strategis :

Tujuan Strategis Manajemen Talenta Pusat Prestasi Nasional adalah mengupayakan diperolehnya “pasukan” calon sumberdaya manusia (SDM) unggul Indonesia, yang terdiri dari para talenta berprestasi, hasil serangkaian proses pelaksanaan program, mulai dari identifikasi (dengan asesmen), pemetaan talenta, pembinaan, yang kemudian melalui kegiatan ajang talenta mereka diuji untuk menghasilkan capaian (prestasi) tertentu hingga “layak” untuk dipromosikan mendapatkan “red carpet” atau fasilitas lainnya yang akan lebih menjamin karir belajar atau karir profesional mereka. Sejumlah pasukan (“troops”) yang jumlahnya relatif jauh lebih kecil itu merupakan hasil ekstraksi (rekrutmen dan pengembangan) barisan (“line-up”) dan kerumunan (“crowds”) melalui program Manajemen Talenta Pusat Prestasi Nasional. Mereka merupakan kelompok peserta didik terpilih yang telah membuktikan prestasinya hingga ke tingkatan tertentu pada jenjang dan bidang masing-masing.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Pusat Prestasi Nasional merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

C. Perjanjian Kinerja dan Perubahannya

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.1] Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	5000
	[IKK 1.2] Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	5000
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	BB
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	88.50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4267	Pengelolaan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	10.577.315.000
6396	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	152.600.000.000

Hal-hal yang menyebabkan perubahan yang terjadi pada Perjanjian Kinerja:

Berbagai upaya Pusat Prestasi Nasional untuk terus meningkatkan layanan bagi masyarakat, khususnya bagi peserta didik di Indonesia, maka pada Tahun 2022 telah dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Adanya peningkatan anggaran program/kegiatan di Pusat Prestasi Nasional. Peningkatan perubahan pagu anggaran adalah karena adanya penambahan program baru yaitu beasiswa program persiapan S1 luar negeri/non degree bagi peserta didik yang berprestasi dan difasilitasi untuk kelangsungan karir belajar dan karir profesionalnya.

Program Beasiswa Indonesia Maju merupakan program baru Pusat Prestasi Nasional yang bertujuan untuk menciptakan talenta-talenta kelas dunia guna membangun sektor prioritas negara di masa depan. Program Beasiswa Indonesia Maju memberikan fasilitasi karir belajar bagi peserta didik berprestasi dalam bentuk pendanaan beasiswa SMA, pembinaan pra-studi S1 luar negeri, beasiswa S1 di luar dan dalam negeri, sampai dengan beasiswa S2 di luar dan dalam negeri. Salah satu sasaran Program Beasiswa maju diberikan kepada peserta didik jenjang pendidikan SMA/SMK/MA/ sederajat kelas XII yang berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan S1 di perguruan tinggi luar negeri terpilih. Program Beasiswa Maju adalah program yang terintegrasi yang terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pembinaan yang mencakup tahap persiapan serta pendaftaran dan tahap kuliah jika berhasil memperoleh *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi terpilih.

2. Adanya revisi DIPA pengurangan anggaran yg di blokir atau Automatic Adjustment
3. Adanya Perubahan plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional pada bulan Desember 2022.

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.1] Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	5000
	[IKK 1.2] Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	5000
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	BB
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	88.50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4267	Pengelolaan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	12.087.292.000
6396	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	127.197.859.000

Program prioritas :

Program/kegiatan yang dilakukan Pusat Prestasi Nasional di bagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu: (i) Pengembangan Strategi dan Kebijakan; (ii) Fasilitasi Pengembangan Prestasi; dan (iii) Kerjasama Dan Publikasi. Dalam pengimplementasiannya juga memperhatikan sasaran kegiatan, yaitu satuan pendidikan, peserta didik dan masyarakat. Program-program prioritas yang dilaksanakan Pusat Prestasi Nasional melalui tiga kegiatan utama tersebut adalah :

1. Peserta didik yang difasilitasi karir belajar untuk pengembangan prestasi (Beasiswa Presiden)
2. Manajemen Talenta yang Dikembangkan Utk Menjaring Minat, Bakat

- dan Prestasi
3. Peserta Didik jenjang Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya
 4. Peserta Didik Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya
 5. Peserta Didik Jenjang SMK dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya
 6. Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Dikembangkan Prestasinya
 7. Peserta Didik Jenjang SD dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya
 8. Peserta Didik Jenjang SMP dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya



BAB III

Akuntabilitas Kinerja



A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	5000	5.155	103,10
Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	5000	1.472	29,44
Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	BB	BB	100
Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	88.50	90,13	104,80

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional

IKP 5.1 Persentase Peserta Didik Berprestasi pada Kompetisi Internasional

Peserta didik berprestasi pada kompetisi internasional ialah peserta didik yang memperoleh medali/penghargaan lainnya pada ajang talenta dan non-ajang talenta tingkat internasional yang diakui, difasilitasi, atau dilaksanakan oleh Puspresnas. Ajang Talenta adalah kegiatan kompetisi atau festival untuk menghasilkan peserta didik berprestasi. Non-ajang talenta adalah

kegiatan pameran atau bentuk kegiatan lainnya di luar kompetisi dan festival yang menghasilkan peserta didik berprestasi.

Ketercapaian SK terkait meningkatnya prestasi peserta didik tingkat internasional, ditandai dengan diperolehnya penghargaan dalam lomba/kompetisi/festival pada jenjang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Khusus dan Pendidikan Tinggi pada tingkat internasional yang difasilitasi, atau dilaksanakan oleh Puspresnas.

Meningkatnya Prestasi Peserta Didik yang Meraih Prestasi di Tingkat Internasional adalah SP/SK revisi renstra yang dikeluarkan mulai tahun 2022 dimana indikator yang baru digunakan pada tahun 2022 adalah Persentase Peserta Didik Berprestasi pada Kompetisi Internasional, Secara umum terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional dan memperoleh medali/penghargaan lainnya, dan juga ada peningkatan jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi internasional di tahun 2022.

Ketercapaian SP/SK tersebut didukung oleh 2 IKK. Adapun tingkat ketercapaian dari IKK tersebut adalah sebagai berikut :

2022	Akhir Periode Renstra
Target 77,05	Target 77,50
Realisasi 85,11	
Capaian 110,46%	Capaian 109,81%

Indikator Kegiatan 1.1 Jumlah Peserta Didik Berprestasi Yang Terdokumentasi Pada Sistem Manajemen Talenta

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Peserta didik berprestasi adalah peserta didik yang berhasil meraih medali emas, perak, perunggu, atau bentuk penghargaan lainnya pada ajang talenta dan non ajang talenta yang diselenggarakan oleh BPTI dan/atau Puspresnas, atau pihak penyelenggara lainnya yang diakui oleh Puspresnas melalui proses kurasi.

Proses kurasi adalah proses penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh Puspresnas terhadap ajang talenta dan/atau non-ajang talenta yang bukan diselenggarakan oleh BPTI dan/atau Puspresnas. BPTI adalah Balai

Pengembangan Talenta Indonesia yang merupakan unit kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) yang berada di bawah pembinaan unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Prestasi Nasional.

Ajang Talenta adalah kegiatan kompetisi atau festival untuk menghasilkan peserta didik berprestasi. Non-ajang talenta adalah kegiatan pameran atau bentuk kegiatan lainnya di luar kompetisi dan festival yang menghasilkan peserta didik berprestasi.

Terdokumentasi adalah tercatat dan terekam dalam database sistem informasi manajemen talenta Puspresnas.

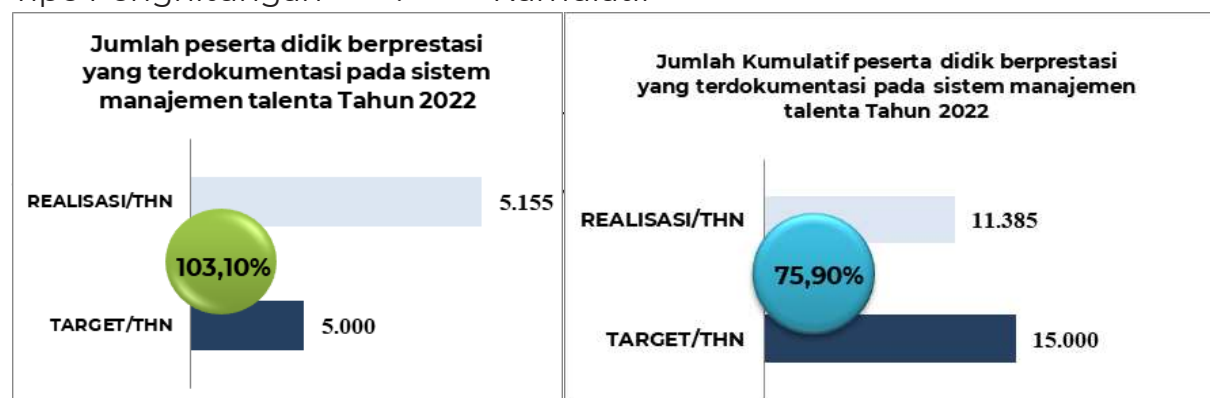
Metode Penghitungan :

Metode Penghitungan :

Jumlah peserta didik berprestasi dihitung dari hasil pendataan pada database Sistem Informasi Manajemen Talenta Puspresnas berdasarkan kebijakan Kepala Puspresnas tentang tolok ukur peserta didik berprestasi yang dapat dimasukkan ke dalam database.

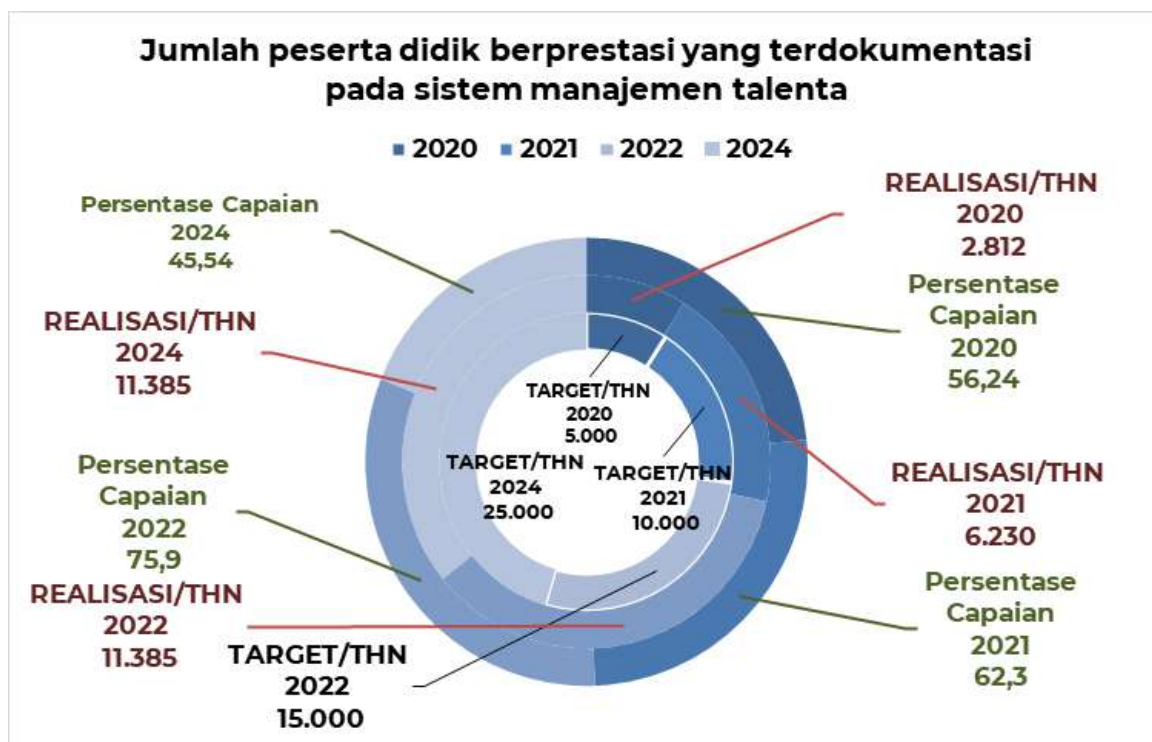
Satuan : Orang

Tipe Penghitungan : Kumulatif



Target indikator IKK 2.5.1.1 yang dinyatakan dengan "Jumlah peserta didik

berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta” pada tahun 2022 ditetapkan targetnya 5.000 orang dengan capaian 5.155 orang atau tercapai 103,10 %, sedangkan untuk target kumulatif adalah 15.000 orang peserta didik (kumulatif 2020-2022) dengan realisasi adalah 11.385 orang peserta didik , atau baru tercapai sebesar 75,90 % dari target.

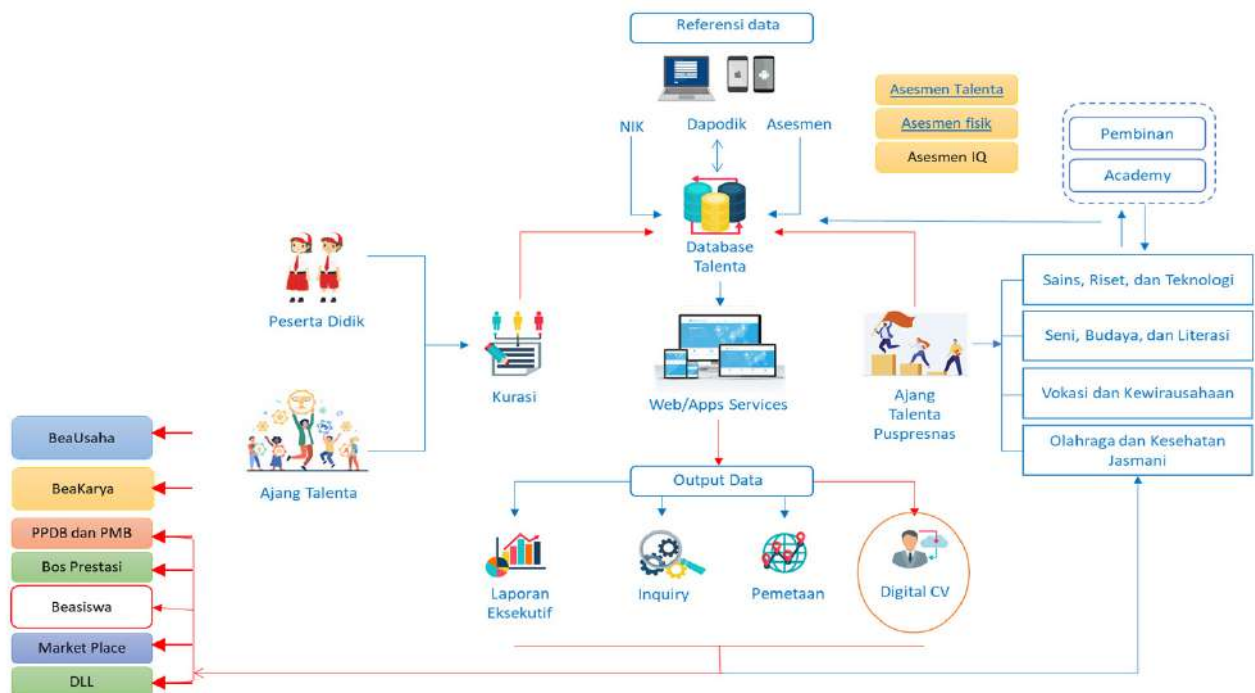


Kode	URAIAN	SATUAN	2020	2021	2022	2024	CAPAIAN 2022
IKK 2.5.1.1	TARGET/THN	Orang	5.000	5.000	5.000	5.000	
	KUMULATIF	Orang	5.000	10.000	15.000	25.000	
	REALISASI/THN	Orang	2.812	3.418	5.155		103,1
	KUMULATIF	Orang	2.812	6.230	11.385		75,90



Program yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator ini adalah melalui program yang dilaksanakan pada pokja Pengembangan Strategi dan Kebijakan, program prioritasnya salah satunya adalah :

Membuat Desain Fungsional **Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT)**



dilaksanakan oleh Puspresnas dari tahun 2020, yakni

1. Sains, Riset, Teknologi dan Inovasi
2. Seni, Budaya dan Bahasa
3. Olah Raga dan Kesehatan jasmani
4. Vokasi dan Kewirausahaan



Adapun data capaian prestasi berdasarkan rumpun bidang tahun 2022 terangkum pada tabel berikut:

Jumlah Peserta Ajang Talenta Tingkat Nasional dan Internasional yang diselenggarakan oleh BPTI-Puspresnas Tahun 2022

KLASTER	2020	2021	2022
Sains, Riset, Teknologi dan Inovasi	1933	2385	1224
Seni, Budaya, Bahasa dan Literasi	517	492	707
Olahraga dan Kesehatan Jasmani	117	165	1,409
Vokasi dan Kewirausahaan	245	376	343
Total	2812	3418	3683

Berdasarkan data tersebut, setiap tahun ajang lomba yang banyak memperoleh prestasi kebanyakan dari rumpun bidang Sains, Riset, Teknologi dan Inovasi, kecuali pada tahun 2022 capaian tertinggi berasal dari rumpun Olahraga. hal ini dikarenakan terselenggaranya ajang dua tahunan yakni lomba Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) untuk jenjang Perguruan Tinggi.

Adapun capain prestasi berdasarkan jenjang pendidikan dari tahun 2020 s.d. 2022 terangkum pada tabel berikut:

No	Jenjang	2020	2021	2022
1	SD	98	158	122
2	SMP	318	463	436
3	SMA	448	474	460
4	SMK	205	251	273
5	SLB/ Pendidikan Khusus	259	311	120
6	Perguruan Tinggi	1484	1761	2,272
	Total	2812	3418	3,683

Pada tahun 2022 juga sudah dilaksanakan kurasi talenta berprestasi untuk ajang di luar Puspresnas sebanyak 1472 orang sehingga capaian prestasi yang terdokumentasi secara nasional sebanyak 5.155 orang.

Pencapaian pada indikator ini sangat penting karena akan berdampak pada

sasaran strategis, setiap tahunnya Pusat Prestasi Nasional harus bisa merealisasikan sebanyak 5000 orang untuk bisa terdokumentasi pada system manajemen talenta, yang nantinya akan mendapatkan program fasilitasi peserta didik berprestasi yang difasilitasi kelangsungan karir belajar dan karir profesionalnya

Kendala/Permasalahan :

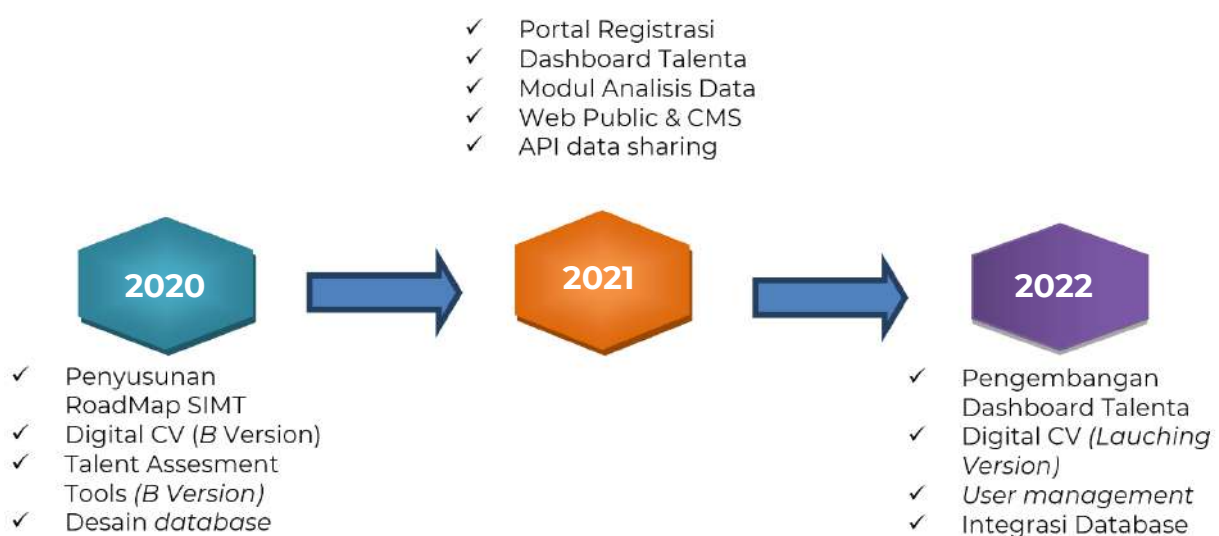
Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta merupakan gabungan dari jumlah peserta didik berprestasi hasil ajang talenta BPTI dan hasil kurasi talenta Puspresnas. Namun karena program kurasi belum dilakukan secara resmi dan terbuka, maka capaian realisasi kurasi talenta (yang terbatas hanya untuk internal program BIM) masih sangat rendah. Untuk mencapai angka setidaknya sesuai target, diperlukan berbagai upaya antara lain:

- a. Memperluas sasaran ajang talenta yang diselenggarakan oleh BPTI untuk dapat menjaring peserta didik berprestasi pada tingkat nasional/ internasional sebanyak-banyaknya. Hal ini dapat diupayakan dengan pelaksanaan program pemanduan bakat dan identifikasi potensi talenta secara luas dan masif, mendorong program pengembangan secara luas, sehingga akan semakin banyak peserta yang dapat mengaktualisasi kemampuan ketalentaannya melalui ajang talenta, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah (BPTI) maupun masyarakat.
- b. Mempercepat pelaksanaan program kurasi talenta dengan mempercepat disahkannya regulasi yang diperlukan
- c. Mendorong masyarakat untuk turut serta berpartisipasi menyelenggarakan ajang talenta dalam berbagai bidang sebagaimana seperti yang ada pada rumpun bidang talenta BPTI, sehingga semakin banyak wadah dan kesempatan beraktualisasi prestasi bagi peserta didik di seluruh Indonesia.
- d. Mempercepat pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta

No	N a m a Aplikasi	Progress	Server	URL	Keterangan
1	P o r t a l Registrasi	99%	GCP	h t t p : // p o r t a l - pusatprestasinasional. kemdikbud.go.id	Belum dilakukan integrasi antar Akusisi Data Aplikasi
2	Dashboard Talenta	100%	GCP	h t t p s : // m t n - pusatprestasinasional. kemdikbud.go.id	Masih menunggu integrasi database
3	Digital CV	95%	-	-	Belum dideploy di sub Domain resmi
4	Assesment Tools versi 2.0	27%	-	-	M e r u p a k a n pengembangan dari versi Beta

Langkah dan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta

Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) dibangun untuk mendukung terciptanya ekosistem pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Platform ini telah dibangun mulai pada tahun 2020 saat Pusat Prestasi Nasional dibentuk sebagaimana alur pengembangannya pada gambar berikut:



Ada 4 aplikasi yang dibangun dalam platform SIMT ini, yakni: (1) Portal Registrasi, (2) Dashboard Talenta, (3) Digital CV, dan (4) Talent Assesment Tools.



Keberadaan SIMT sangat dibutuhkan, karena sangat mendukung dalam pengembangan talenta peserta didik dalam membangun ekosistem pada karir belajar mereka maupun karir profesionalnya. Oleh karena itu, dalam SIMT akan terangkum sebuah Big data, yang nantinya akan tergambar sebuah peta prestasi maupun sebaran talenta, baik dari hasil prestasi dari ajang yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan BPTI maupun dari hasil kurasi talenta. Begitu juga tergambar sebuah profil talenta dalam sebuah digital CV yang di dalamnya akan terangkum capaian prestasi peserta didik dari jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, Pendidikan khusus dan Pendidikan tinggi.

1. Portal Registrasi

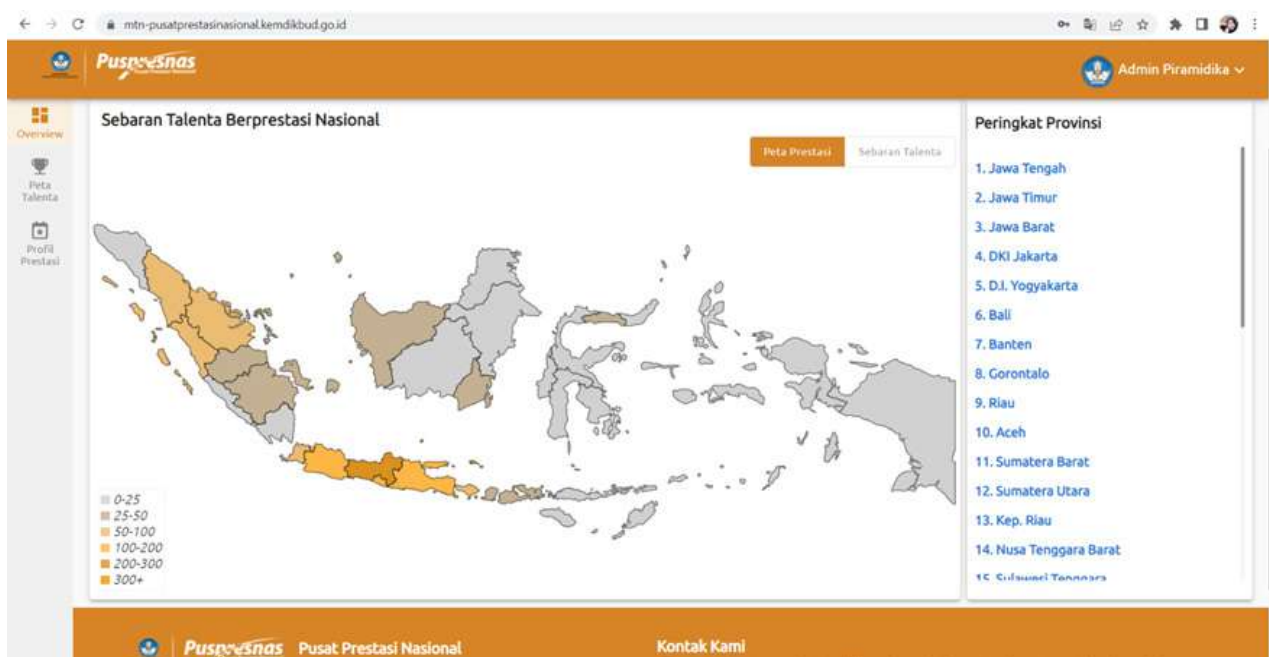
- Platform dibuat untuk memudahkan Peserta Didik dalam melakukan pendaftaran pada sebuah ajang, dan peserta didik akan mendapatkan ID MTN
- Platform dibuat untuk memudahkan Instansi pendidikan (Satuan pendidikan, dinas pendidikan, pusat prestasi nasional, penyelenggara ajang)
- Fitur Pelaporan Ajang dan Dashboard Visualisasi Dinas Daerah dibuat untuk memudahkan instansi pendidikan mencatat & mengakuisisi data pada ajang yang dibuat. Laporan yang dibuat bersifat deskriptif input dan upload dokumen yang diarahkan.
- Fitur Dashboard Visualisasi Dinas Pendidikan Kab/Kota/Prov dibuat untuk memudahkan Dinas Pendidikan melihat rangkuman ajang talenta yang berlangsung seperti informasi ajang, peserta didik dan hasil ajang.

2. Dashboard Talenta

- Dashboard Talenta merupakan platform berbasis web teknologi yang bertujuan untuk melihat profil dan peta talenta berdasarkan jenjang pendidikan, bidang ketalentaan, tingkatan capaian prestasi, sebaran prestasi antar satuana pendidikan/daerah, dan divisualisasikan antara lain dalam bentuk peta tematik.
- Dashboard Talenta yang dibuat dapat membatu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam manajemen talenta Peserta didik.

3. Digital CV

- Platform Digital CV merupakan sistem manajemen data riwayat hidup siswa Indonesia yang dikembangkan dari Sistem Informasi Manajemen Talenta.
- Platform Digital CV dibuat agar peserta didik yang memiliki talenta dapat melihat ajang yang dimenangi, melakukan perbaikan atau penambahan profil pribadi, Prestasi, Beasiswa, Organisasi, Workshop dan field lainnya yang tersedia.
- Digital CV dapat mempermudah admin pusat / admin puspresnas dalam monitoring peserta didik yang memiliki digital cv



Peta sebaran talenta, sumber : <https://mtn-pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>

Indikator Kegiatan 1.2 Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan

Definisi Operasional :

Peserta didik berprestasi adalah peserta didik yang berhasil meraih medali emas, perak, perunggu, atau bentuk penghargaan lainnya pada ajang talenta dan non ajang talenta yang diselenggarakan oleh BPTI dan/ atau Puspresnas, atau pihak penyelenggara lainnya yang diakui oleh Puspresnas melalui proses kurasi.

Proses kurasi adalah proses penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh Puspresnas terhadap ajang talenta dan/atau non-ajang talenta yang bukan diselenggarakan oleh BPTI dan/atau Puspresnas.



BPTI adalah Balai Pengembangan Talenta Indonesia yang merupakan unit kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) yang berada di bawah pembinaan unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Prestasi Nasional.

Ajang Talenta adalah kegiatan kompetisi atau festival untuk menghasilkan peserta didik berprestasi. Non-ajang talenta adalah kegiatan exhibisi atau bentuk kegiatan lainnya di luar kompetisi dan festival yang menghasilkan peserta didik berprestasi.

Bidang prestasi merujuk pada pengelompokan bidang sesuai rancangan program pengembangan prestasi peserta didik Puspresnas, yaitu:



1. Bidang Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi;



2. Seni, Bahasa, dan Literasi;



3. Vokasi dan Kewirausahaan;



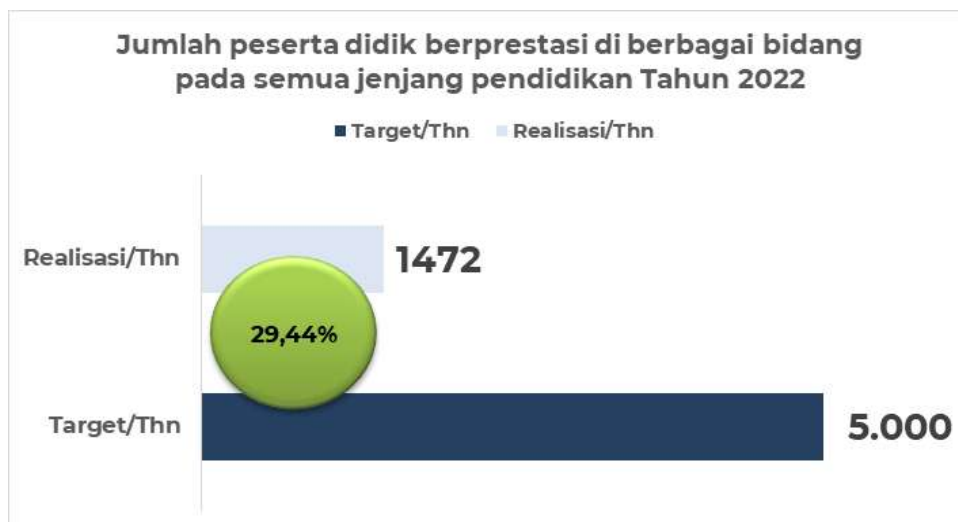
4. Olahraga

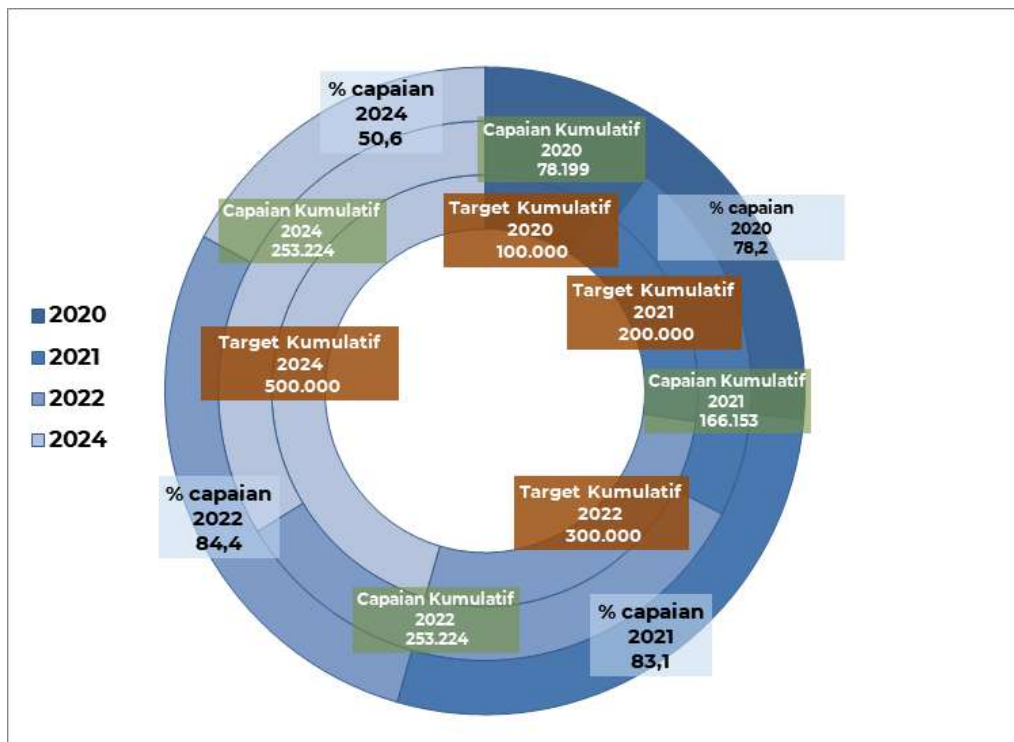
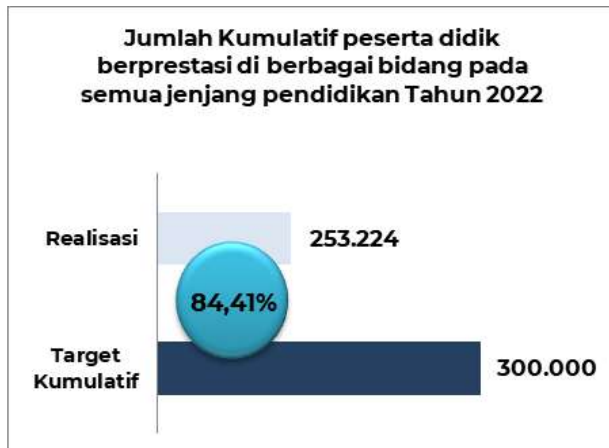
Metode Penghitungan :

Jumlah peserta didik berprestasi tahunan pada berbagai bidang dan semua jenjang pendidikan yang tercatat di Puspresnas

Satuan : Orang

Target indikator IKK 2.5.1.2 yang dinyatakan dengan “*Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan*” pada tahun 2022 adalah 5.000 orang di Puspresnas dan 95.000 orang di BPTI dengan kumulatif sebesar 300.000 orang peserta didik (kumulatif 2021-2022). Di Puspresnas, target angka indikator tersebut merupakan peserta didik berprestasi hasil kurasi talenta. Realisasi IKSS 2.5.1.2 tahun 2022 adalah 1.472 orang peserta didik (2022), atau tercapai 29,44 % dari target. Angka realisasi tersebut masih jauh di bawah target 5.000 orang peserta didik berprestasi yang dikurasi.

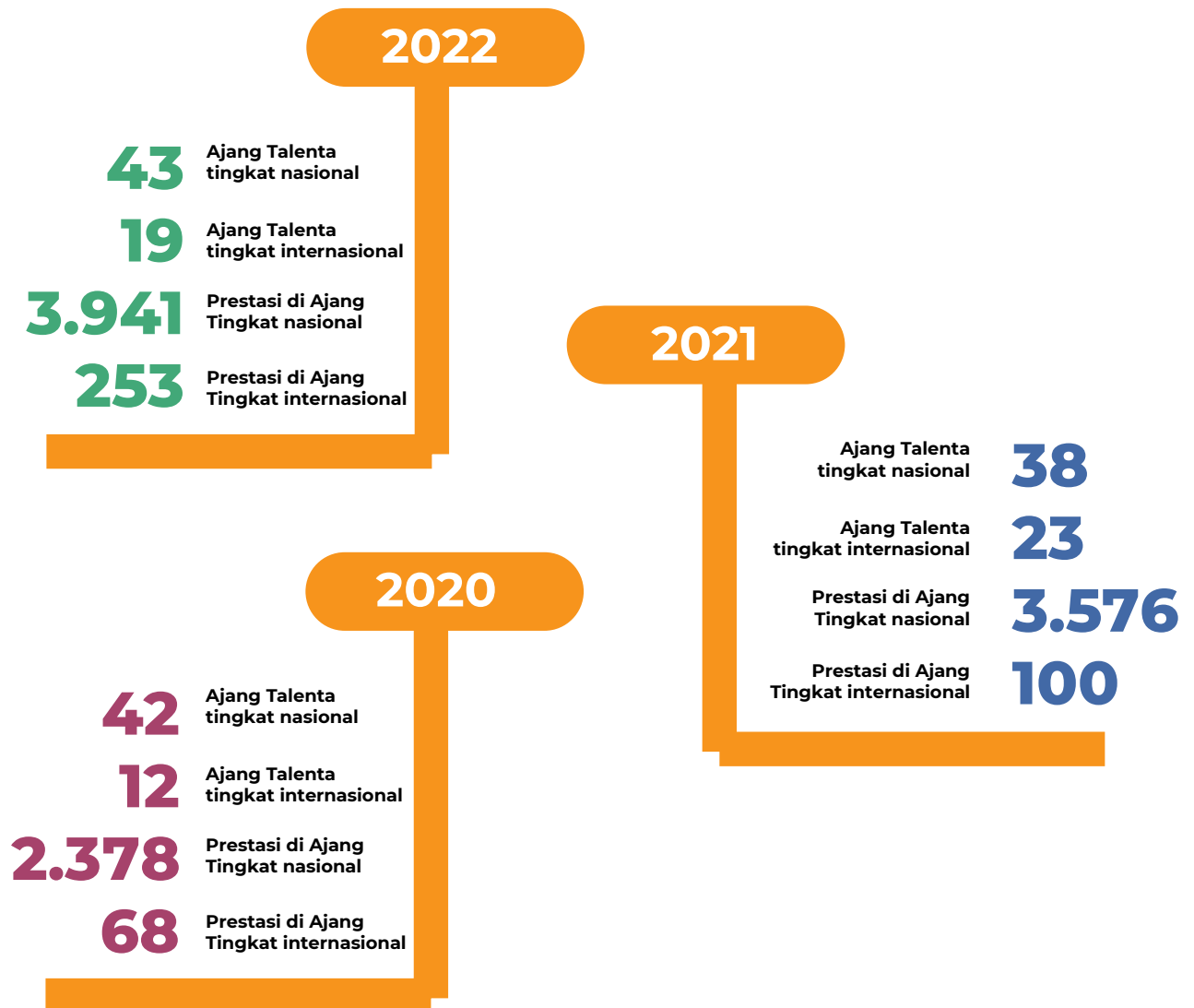




Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator ini adalah :

1. Pelaksanaan Ajang Talenta Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan Balai Pengembangan Talenta Indonesia #Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Nasional Dan Internasional (SD-SMP-SMA-SMK-DIKSUS-DIKTI) dilaksanakan 4 Rumpun Bidang, dengan pelaksanaan 42 Ajang Talenta Nasional, 223 Cabang Ajang, dengan peserta lebih dari 20 ribu Peserta Nasional, dari semua ajang tersebut di peroleh 3600 Juara /Prestasi Nasional dan 253 Talenta Berprestasi Tingkat Dunia

Ajang Talenta 2022



Kumpulan ajang/konten puspresnas 2022
dapat diakses melalui tautan berikut :

<https://bit.ly/kontenpuspresnas2022>

Kompetisi/Olimpiade/Festival Nasional dan Internasional

Ajang Talenta Tahun 2022

Sub-bidang Sains Kompetisi Sains Nasional KSN (SD) KSN (SMP) KSN (SMA) Kompetisi Nasional Inovasi dan Kreativitas KN-MIPA (DIKTI) Kompetisi Matematika Nasional Bidang Ilmu Kimia, Mekanika, dan Keunggulan KBMK (DIKTI)	Sub-bidang Teknologi Kompetisi Sains Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi GEMASTIK (DIKTI) Kompetisi Pendidikan Informatika dan Komunikasi Berbasis Literasi Informatika KJI KBGI (DIKTI) Kompetisi Nasional Logika Teknik Matematika LIOM (DIKTI) Kompetisi Robotika Indonesia KRTI (DIKTI) Kompetisi Intellectus Nasional KMHE (DIKTI)
Sub-bidang Riset Kompetisi Penelitian Sains Indonesia KoPSI (SMP) KoPSI (SMA)	Kompetisi Nasional Bidang Sains dan Teknologi KRI (DIKTI)
Sub-bidang Inovasi Pekan Inovasi Nasional PIMNAS (DIKTI) Perhelatan Mahasiswa Berprestasi FILMAPRES (DIKTI)	SAINS, RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI 16 Ajang Lomba 80 Cabang Lomba
Sub-bidang Seni Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional FLS2N (SD) FLS2N (SMP) FLS2N (SMK) FLS2N (SMA) FLS2N (DIKSUS)	Sub-bidang Bahasa Debat (SMP)
Sub-bidang Literasi MTQMN (DIKTI) PPMI (DIKTI)	SENI BAHASA DAN LITERASI 16 Ajang Lomba 75 Cabang Lomba

Sub-bidang Vokasi Lomba Keterampilan Siswa Nasional Arif Berkebutuhan Khusus LKSN ABK (DIKSUS) Lomba Kompetensi Siswa LKS (SMK)
Sub-bidang Kewirausahaan Festival Inovasi dan Kreativitas Siswa Indonesia FIKSI (SMA) FIKSI (SMK)
VOKASI DAN KEWIRAUSAHAAN 4 Ajang Lomba 51 Cabang Lomba
OLAHRAGA DAN KESEHATAN JASMANI 6 Ajang Lomba 18 Cabang Lomba
Gala Siswa Indonesia GSI (SMP)
Kompetisi Olahraga Siswa Nasional KOSN (SD) KOSN (SMP) KOSN (SMA) KOSN (SMK) KOSN (DIKSUS)

43
AJANG NASIONAL

19
AJANG INTERNASIONAL



Rekap Prestasi Ajang Prestasi

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

Hi, Super Admin S

Berdasarkan Tingkat (Level : -) (Medali : -)

TINGKAT	2019	2020	2021	2022
Pendidikan Dasar	1	516	7655	3814
Pendidikan Menengah	0	2836	4175	3505
Pendidikan Khusus	0	120	995	2291
Pendidikan Tinggi	0	0	1713	8941

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

Hi, Super Admin S

Berdasarkan Jenjang (Level : -) (Medali : -)

JENJANG	2019	2020	2021	2022
Sekolah Dasar	0	162	2013	1217
Sekolah Menengah Pertama	1	354	5642	2597
Sekolah Menengah Atas	0	2257	2974	2487
Sekolah Menengah Kejuruan	0	579	1201	1018
Perguruan Tinggi	0	0	1713	8941
Sekolah Dasar Luar Biasa	0	9	67	111
Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa	0	15	170	282
Sekolah Menengah Atas Luar Biasa	0	56	405	608
Sekolah Luar Biasa	0	40	344	1269
Sekolah Dasar Inklusi	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama Inklusi	0	0	4	12
Sekolah Menengah Atas Inklusi	0	0	4	9

Database Puspresnas :

<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/talenta-puspresnas>



PROGRAM DAN ANGGARAN DARI TAHUN 2019 S.D. 2023

	2020 (Awal)		2020		2021		2022		2023	
	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional/BPTI	Internasional/Puspresnas	Nasional/BPTI	Internasional/Puspresnas
Ajang Prestasi Talenta										
Ajang Talenta	42 Ajang	35 Ajang	42 Ajang	12 Ajang	38 Ajang	23 Ajang	43 Ajang	19 Ajang	43 Ajang	20 Ajang
Sasaran Peserta	26.445 org	376 org	16.361 org	86 org	14.663 org	134 org	8.745 org	291 org		
Hasil	26.445 Finalis	361 Penghargaan	18.209 Finalis	68 Penghargaan	18.000 Finalis	100 Penghargaan	20.066 Finalis	253 Penghargaan		
Anggaran	Rp. 412.20 M		Rp. 197.18 M		Rp. 226.835 M		Rp. 131.16 M		Rp. 251.5 M	Rp. 55.2 M
Manajemen Talenta										
Sasaran	-		1 Layanan		1 Layanan		1 Layana	1 Layanan	4.800 Org	15.000 Org
Anggaran	0		Rp. 10.78 M		Rp. 15.71 M		Rp. 2.3 M	Rp. 14.16M	Rp. 16.08 M	Rp. 16.6 M
Satuan Pendidikan										
Sasaran	-		-		-		200 sekolah			200 sekolah
Anggaran	0		0		0		Rp. 4.02 M			Rp. 5 M
Beasiswa Indonesia Maju										
Sasaran	-		-		-		1.156 Org			1.200 Org
Anggaran	0		0		0		Rp. 62.52 M			Rp. 105.97 M
TOTAL ANGGARAN	Rp 412.20 M		Rp 207.96 M		Rp 242.54 M		Rp 214.18 M		Rp 450,35 M	

Sampai saat ini, kendala yang dihadapi dalam pendataan prestasi dari ajang-ajang yang terselenggara dari BPTI-Puspresnas belum terintegasi secara lebih baik dari level kabupaten atau daerah sampai dengan tingkat nasional. Hal tersebut di sebabkan antara lain:

1. Pelaksanaan di tingkat daerah yang dilaksanakan secara mandiri belum dilakukan pendataan dengan baik.
2. Belum ditetapkan standar acuan untuk data yang harus tersedia dalam pelaksanaan ajang, seperti keharusan adanya NISN, NIK maupun yang lain terkait data pokok, sehingga memudahkan dalam penyatuan data.
3. Belum tersedianya sistem informasi terpadu terkait pendaftaran ajang yang dapat memfasilitasi penyelenggara ajang di Daerah, sehingga data yang dihasilkan bisa menjadi lebih baik.
4. Angka target IKK 2.5.1.2 sebesar 5.000 pada perjanjian kinerja tahun 2022 adalah jumlah peserta didik berprestasi yang diharapkan

dapat dikurasi tahun 2022. Sementara realisasi sebesar 1.472, atau 29,44% masih jauh dari target. Hal ini disebabkan karena program kurasi talenta belum efektif dilaksanakan secara terbuka kepada publik untuk menjaring talenta-talenta berprestasi yang jumlahnya diperkirakan sangat banyak di masyarakat. Sampai saat ini data yang sudah masuk berdasarkan jumlah sertifikat yang diajukan dalam rangka mendukung program BIM pada tahun 2022 untuk dikurasi sebanyak 11.200. Dari data yang sudah diajukan itu, sertifikat yang sudah dikurasi sebanyak 3.155 Sertifikat, yang secara ringkas berasal dari 1.472 Talenta/Peserta Didik, sehingga dalam hal ini sangat dimungkinkan peserta didik yang mengajukan kurasi mempunyai lebih dari 1 sertifikat capaian prestasi, dan kedepannya diharapkan kurasi sudah bisa dibuka untuk umum.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target indikator IKK 2.5.1.2 pada BPTI-Puspresnas adalah melaksanakan ajang prestasi, melakukan kurasi untuk prestasi di luar ajang BPTI-Puspresnas, serta melakukan pengembangan prestasi dengan program Beasiswa Indonesia Maju. Selama ini pelaksanaan ajang prestasi dilaksanakan dengan seleksi/penyisihan secara bertahap yakni ada yang dilaksanakan seleksi dari tingkat kabupaten/kota, Provinsi, Nasional sampai internasional seperti pelaksanaan Gala Siswa Indonesia (GSI) untuk Tingkat SMP atau juga dengan dilakukan dengan seleksi berdasarkan Passing Grade untuk maju tingkat nasional seperti pelaksanaan Festival Literasi Siswa Indonesia (FeLSI) untuk jenjang SMA. Adapun jumlah pendaftar berdasarkan data yang terdaftar di masing-masing aplikasi ajang dari jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Tinggi mencapai kisaran angka 100 ribu lebih. Angka tersebut merupakan sebuah potensi bahwa peserta yang mendaftar pada ajang yang akan sampai tingkat nasional merupakan peserta didik pilihan yang minimal dari terbaik dari satuan pendidikan.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait tata kelola Pusat Prestasi Nasional yang berkualitas ditandai dengan peningkatan nilai/predikat SAKIP Puspresnas pada tahun 2022 sebesar 79,30 dengan Predikat BB. Selain itu peningkatan tata kelola Pusat Prestasi Nasional juga ditandai dengan diperolehnya Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional sebesar 90,13 persen. Ketercapaian Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut :

2020	<ul style="list-style-type: none">•Target = BB•Realisasi = BB•Capaian = 100 %
2021	<ul style="list-style-type: none">•Target =BB•Realisasi = BB•Capaian = 100 %
2022	<ul style="list-style-type: none">•Target= A•Realisasi = -
Renstra	<ul style="list-style-type: none">•Target Akhir Renstra = A•Capaian = <100%

Indikator Kegiatan 2.1 Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014).

Menurut Perpres 29 Tahun 2014, bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan:

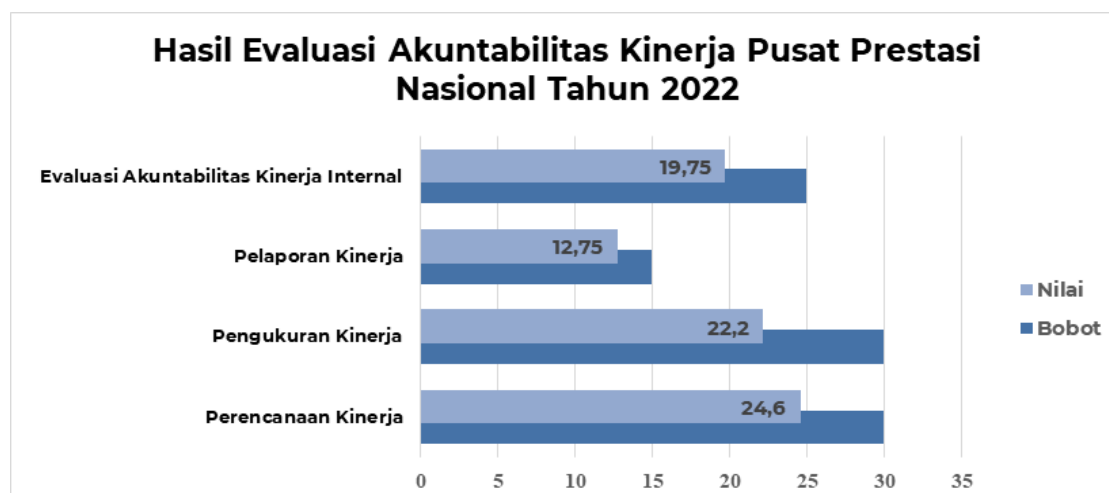
1. Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja; adalah unit instansi pemerintah pusat selaku kuasa pengguna anggaran yang melakukan kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja.

2. Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi; adalah instansi pemerintah pusat yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat eselon I.
3. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga; adalah unit kerja kementerian negara/lembaga yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat kementerian negara/Lembaga.

Selanjutnya, penyelenggaraan SAKIP mencakup:



Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2021, difokuskan pada efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, yaitu anggaran digunakan secara efektif untuk sector dan program yang berdampak pada sasaran prioritas, seperti refocusing program dan kegiatan yang sebelumnya kurang berdampak menjadi lebih berdampak langsung bagi masyarakat.



Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja PUSAT PRESTASI NASIONAL tahun 2021 masuk dalam kategori : BB dengan nilai : **79,30** dengan interpretasi : **Sangat Baik**. Pusat Prestasi Nasional terus berupaya untuk upaya untuk meningkatkan kualitas SAKIP sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi.

Peningkatan Nilai SAKIP Puspresnas diperoleh melalui dukungan:

1. Komitmen dari pimpinan dan staf Puspresnas untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.
2. Komitmen dan kerjasaman Tim SAKIP di Puspresnas.
3. Pengelolaan akuntabilitas kinerja Puspresnas yang dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten.

Indikator Kegiatan 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.



Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan

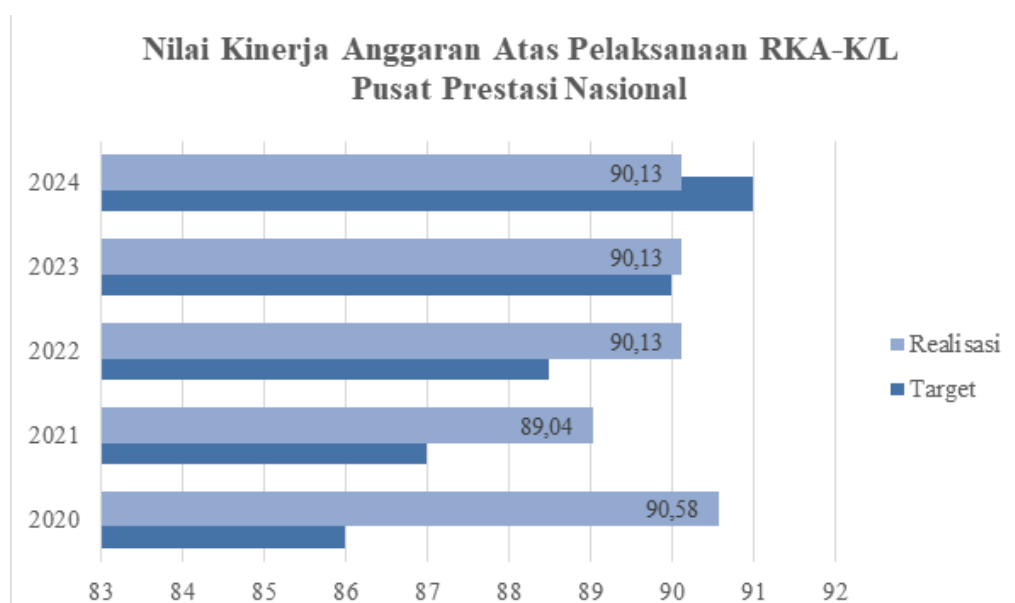
pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [60\% \times \text{Nilai EKA}] + [40\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).



Data diatas menunjukkan Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional, sudah melebihi capaian target yang telah ditetapkan nilai 88,50, dengan realisasi **nilai 90,13**, sehingga persentase capaian yang dihasilkan adalah **101,84 %**.

Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional adalah minimal 88,50, dan telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 90,13 , dengan persentase capaian sebesar 101,84 %. Dibanding dengan capaian 2021 turun sebesar 2,98 persen, hal ini dipengaruhi oleh perubahan system penilaian yang ada.

Upaya yang telah dilakukan Pusat Prestasi Nasional untuk pemenuhan target capaian IKK 2.1 dan 2.2 :

1. Peningkatan kapasitas SDM pengelola SAKIP secara berkelanjutan karena merupakan satker baru dan SDmnya yang belum berpengalaman
2. Pemantauan capaian kinerja secara berkala melalui rapat bulanan tim SAKIP
3. Penguatan fungsi verifikasi dan validasi pelaksanaan anggaran

Kegiatan Pendukung untuk indikator ini adalah :

1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2. Layanan Dukungan Manajemen Satker
3. Layanan Perkantoran

Kendala :

Rencana aksi belum lengkap dan selaras serta terperinci secara periodic

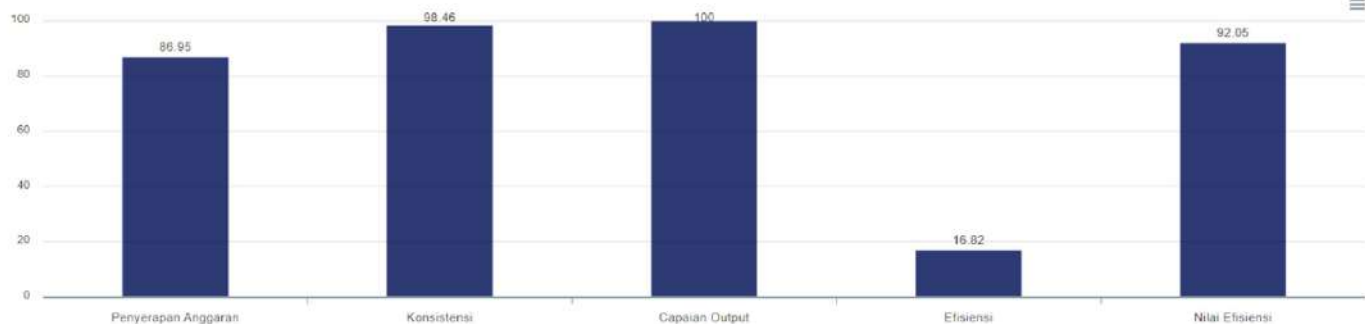
1. Perubahan Program dan kegiatan yang tadinya onsite menjadi online dampak dari pandemic covid 19

Langkah antisipasi :

1. Melengkapi detail rencana aksi
2. Melaksanakan perubahan mekanisme pelaksanaan program
3. Meningkatkan kemampuan SDM



EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]



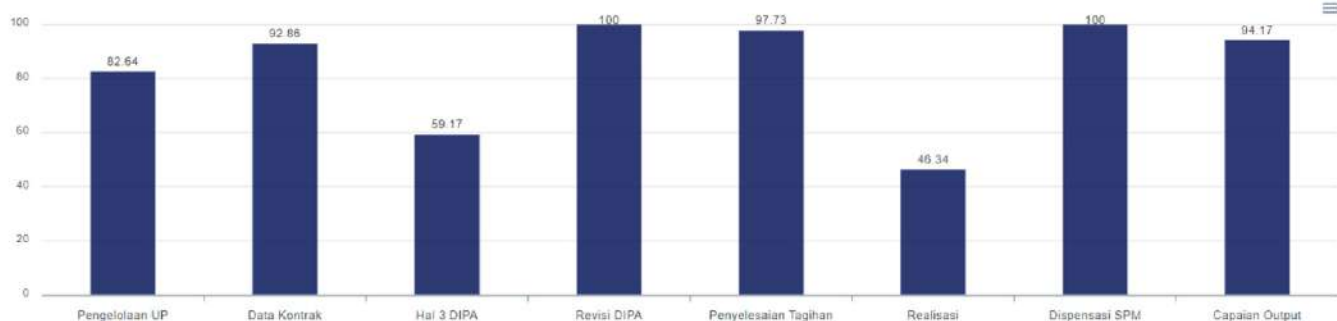
Keterangan :

Bobot Penyerapan: 9,7% Bobot Konsistensi: 18,2% Bobot Capaian Rincian Output: 43,5% Bobot Efisiensi: 28,6%

Nilai Efisiensi : $\{((50/100) \times 100) + ((Efisiensi/20) \times 50)\}$

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]

Desember



NILAI INDIKATOR								NILAI TOTAL	NILAI IKPA
UP	KONTRAK	HAL3DIPA	REVISI DIPA	KMI TAGIHAN	REALISASI	DISPENSASI SPM	CAPOUTPUT		
82.64	92.86	59.17	100.00	97.73	46.34	100.00	94.17	81.05	81.05
Nilai Bobot								Konversi Bobot	
10	10	10	10	10	20	5	25	100	

Keterangan

Nilai IKPA : $(Nilai\ Total \times 100) / Konversi\ Bobot$

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

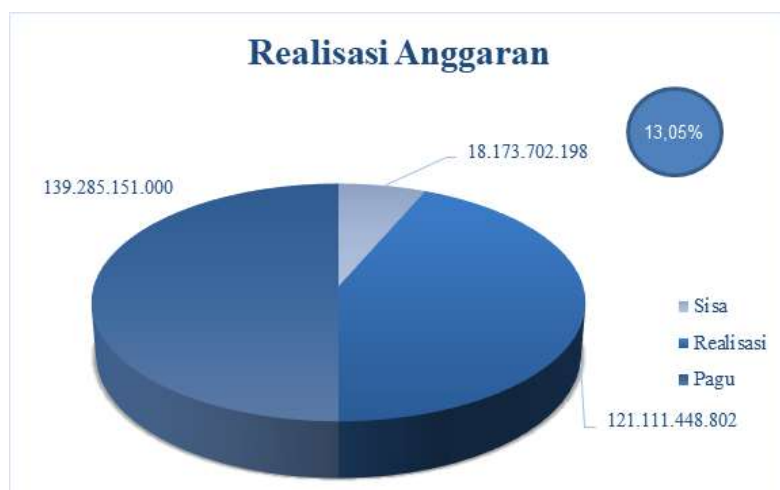
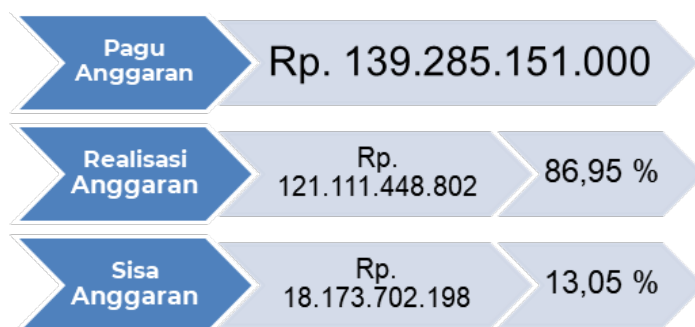
Pagu anggaran Pusat Prestasi Nasional dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 139.285.151.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 121.111.448.802 dengan persentase daya serap sebesar 86,95 %. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	690397 PUSAT PRESTASI NASIONAL	PAGU	4,942,727,000	134,282,424,000	60,000,000	0	0	0	0	0	0	139,285,151,000
		REALISASI	4,557,033,036 (92.20%)	116,554,415,766 (86.80%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	121,111,448,802 (86.95%)
		SISA	385,693,964	17,728,008,234	60,000,000	0	0	0	0	0	0	18,173,702,198
GRAND TOTAL		PAGU	4,942,727,000	134,282,424,000	60,000,000	0	0	0	0	0	0	139,285,151,000
		REALISASI	4,557,033,036 (92.20%)	116,554,415,766 (86.80%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	121,111,448,802 (86.95%)
		SISA	385,693,964	17,728,008,234	60,000,000	0	0	0	0	0	0	18,173,702,198

sumber : <https://spanint.kemenkeu.go.id/>

1. Capaian Anggaran



No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	4.942.727.000	4.557.033.036	92,20	4.557.033.036	92,20
2	BELANJA BARANG	134.282.424.000	117.195.528.008	87,28	117.195.528.008	87,28
3	BELANJA MODAL	60.000.000	0	0,00	0	0,00
	TOTAL	139.285.151.000	121.752.561.044	87,41	121.752.561.044	87,4

Realisasi Anggaran Per Program/Kegiatan/KRO/RO

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik	Pagu	Realisasi	Persen
			Satuan	Target	Realisasi	%				
1	Program	[D] Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran						127.197.859.000	110.133.186.986	86,58
2	Kegiatan	[6396] Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik						127.197.859.000	110.133.186.986	86,58
3	KRO	[6396.BGC] Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan						4.024.350.000	4.023.911.809	99,99
4	RO	[6396.BGC.001] Satuan Pendidikan yang dikembangkan prestasinya	Lemba-ga	200	205	102,50	100,00	4.024.350.000	4.023.911.809	99,99
5	KRO	[6396.QEK] Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah						62.523.246.000	45.494.040.676	72,76
6	RO	[6396.QEK.001] Peserta didik yang difasilitasi karir belajar untuk pengembangan prestasi (Basiswa Presiden) PN 03	Orang	1156	1.156	100	100,00	62.523.246.000	45.494.040.676	72,76
7	KRO	[6396.QMA] Data dan Informasi Publik						14.165.734.000	14.142.485.874	99,84
8	RO	[6396.QMA.001] Manajemen Talenta yang Dikembangkan Utk Menjaring Minat, Bakat dan Prestasi PN 03	layanan	1	1	100,00	100,00	14.165.734.000	14.142.485.874	99,84
9	KRO	[6396.SBA] Pendidikan Tinggi						8.321.497.000	8.320.862.809	99,99
10	RO	[6396.SBA.001] PD jenjang Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya PN 03	Orang	100	100	100,00	100,00	8.321.497.000	8.320.862.809	99,99
11	KRO	[6396.SBB] Pendidikan Menengah						26.259.585.000	26.252.436.375	99,97
12	RO	[6396.SBB.001] PD Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya PN 03	Orang	45	73	162,22	100,00	19.014.702.000	19.012.748.641	99,99
13	RO	[6396.SBB.002] PD Jenjang SMK dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya PN 03	Orang	47	47	7,26	100,00	3.246.789.000	3.242.231.266	99,86

14	RO	[6396.SBB.003] Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Dikembangkan Prestasinya PN 03	Orang	9	23	255,56	100,00	3.998.094.000	3.997.456.468	99,98
15	KRO	[6396.SBC] Pendidikan Dasar						11.903.447.000	11.899.449.443	99,97
16	RO	[6396.SBC.001] PD Jenjang SD dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya PN 03	Orang	30	30	100,00	100,00	2.841.428.000	2.838.615.000	99,90
17	RO	[6396.SBC.002] PD Jenjang SMP dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya PN 03	Orang	60	60	100,00	100,00	9.062.019.000	9.060.834.443	99,99
18	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen						12.087.292.000	11.619.374.058	96,13
19	Kegiatan	[4267] Pengelolaan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik						12.087.292.000	11.619.374.058	96,13
20	KRO	[4267.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal						12.022.658.000	11.619.374.058	96,65
21	RO	[4267.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00	100,00	2.691.616.000	2.685.951.250	99,79
22	RO	[4267.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	100,00	9.331.042.000	8.933.422.808	95,74
23	KRO	[4267.EBB] Layanan Sarana dan Prasarana Internal						64.634.000	0	0,00
24	RO	[4267.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	0	0,00	0,00	64.634.000	0	0,00
		TOTAL						139.285.151.000	121.752.561.044	87,41

Sumber : MOLK SIMKEU 2022 Kemendikbudristek

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.(isi jumlah anggaran yang diefisiensi). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan belanja barang
2. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (Fullboard, Fullday, dan Halfday)
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring

Refocusing anggaran juga dilakukan dengan memindah alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti :

1. Sebagai tuan rumah pelaksana *International Olympiad of Informatics* (IOI) tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional tentunya banyak sekali hal-hal yang harus diperhatikan dan disiapkan agar kegiatan ini berjalan lancar secara hybrid; harus

memberikan fasilitas yang representatif, dan karena keterbatasan anggaran khususnya dalam pelaksanaan kegiatan ini, Pusat Prestasi Nasional melakukan Revisi DIPA Satker Puspresnas (690397) untuk pergeseran anggaran Program Prioritas Nasional dari KRO 6396.QMA Data dan Informasi Publik RO Manajemen Talenta yang dikembangkan untuk Menjaring Minat, Bakat dan Prestasi ke KRO 6396.SBB Pendidikan Menengah RO Peserta Didik Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya untuk kebutuhan kekurangan pembiayaan Pelaksanaan IOI sebesar Rp.4.000.000.000,- pergeseran ini juga terjadi karena untuk membiayai kegiatan IOI yang mengalami eskalasi dari online menjadi hybrid (dr 90 negara, 70 negara hadir secara onsite), dan antisipasi kehadiran beberapa Kepala Negara.

2. *Refocusing* dari KRO 6396.BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan RO Satuan Pendidikan yang dikembangkan prestasinya dan KRO 6396.SBB Pendidikan Menengah RO Peserta Didik Jenjang SMA dan Sederajat yang dikembangkan Prestasinya sebesar Rp. 1.997.110.000 untuk KRO 6396.SBC Pendidikan Dasar RO Peserta Didik Jenjang SMP dan Sederajat yang dikembangkan Prestasinya. *Refocusing* adalah hasil efisiensi Belanja Barang untuk pelaksanaan Internasional Junior Science Olympiad (IJSO) untuk peserta didik SMP yang tadinya dianggarkan online menjadi onsite di Bogota Colombia tanggal 2 s.d. 12 Desember 2022.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative, Kinerja Lainnya

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional melakukan inovasi sebagai berikut:

i. Sistem Kurasi dan Aplikasi Kurasi Talenta Peserta Didik

Sebagai sebuah strategi dalam program Manajemen Talenta Peserta didik, kurasi akan dilaksanakan untuk memperluas jangkauan rekrutmen talenta peserta didik di seluruh Indonesia. Dengan melakukan kurasi berbagai ajang talenta dan peserta didik bertalenta yang diselenggarakan oleh berbagai pihak di luar Pusat Prestasi Nasional, potensi jumlah talenta-talenta berprestasi/talenta unggul yang dihasilkan oleh pemerintah bersama-sama masyarakat akan semakin besar.

Dalam Manajemen Talenta Pusat Prestasi Nasional, kurasi merupakan proses mengidentifikasi, menilai, dan memberikan pengakuan resmi pada ajang talenta dan peserta didik dengan meregistrasi mereka dan memasukannya dalam daftar ajang talenta dan peserta didik bertalenta hasil kurasi pada database talenta. Pusat Prestasi Nasional juga akan proaktif melakukan kurasi dengan mendorong inisiatif masyarakat atau pemerintah daerah menyelenggarakan ajang talenta. Berbagai upaya akan dilakukan, termasuk sosialisasi, kampanye, dan kemitraan dengan berbagai pihak agar jumlah penyelenggaraan ajang talenta semakin banyak. Idealnya, setiap kabupaten/kota setidaknya ada satu penyelenggaraan ajang talenta oleh masyarakat, yang berkualitas dan mendapatkan pengakuan Pusat Prestasi Nasional.

Melalui proses kurasi, apresiasi Pusat Prestasi Nasional juga dapat diberikan pada model-model unjuk prestasi talenta dengan tema-tema atau isu-isu aktual masyarakat atau pembangunan, seperti tema pangan, energi, industri budaya, lingkungan hidup, kesehatan masyarakat, dll. Pengakuan dan penghargaan dapat diberikan kepada mereka berdasarkan hasil nyata dari kemanfaatan program, kekuatan inisiatif dan inspirasinya, konsistensi dan dedikasinya, dampak dan

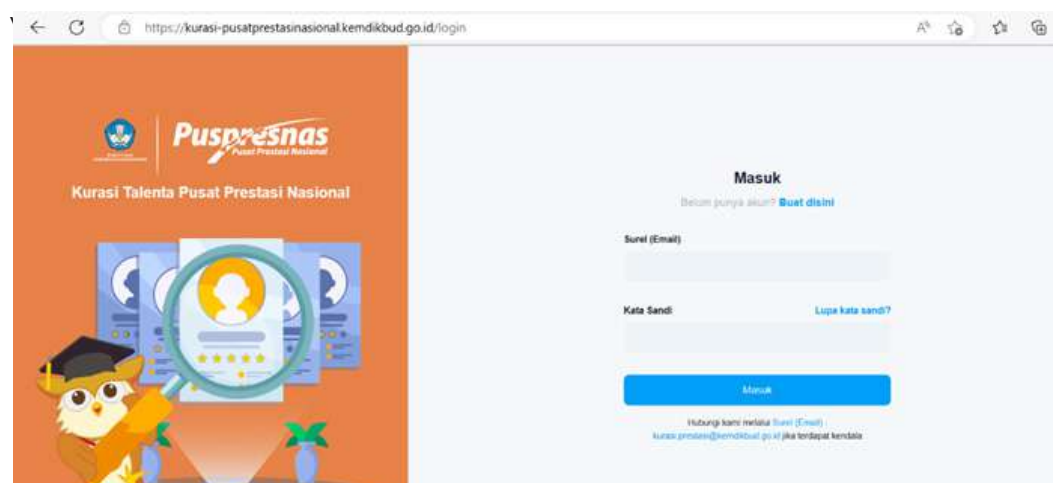
keberlanjutannya, dll. Pada kiprah ketalentaan non-konvensional (bukan ajang lomba), kekuatan kolaborasi dan manajemen juga menjadi aspek penting penilaian dalam pelaksanaan kurasi talenta. Termasuk dalam kegiatan jenis non-konvensional tersebut adalah kewirausahaan sosial, yang dapat dilakukan oleh sekelompok/individual anak muda yang mempunyai idealisme dan inisiatif gerakan sosial.

Tahun 2022 ini, Pusat Prestasi Nasional telah melakukan inovasi dengan membangun system kurasi talenta peserta didik yang juga didukung melalui aplikasi kurasi talenta peserta didik. Sistem dan aplikasi ini telah dilakukan ujicoba dan juga telah digunakan secara terbatas pada Tahun 2022. Melalui perbaikan yang terus berkelanjutan, system kurasi dan aplikasi kurasi talenta peserta didik ini akan semakin sempurna. Dampak secara luas dengan adanya system kurasi ini adalah seluruh peserta didik akan memperoleh “pengakuan” atas capaian prestasinya dengan cara yang lebih mudah dan sederhana.

Dampak luaran dari adanya system kurasi dan aplikasi kurasi talenta peserta didik ini adalah akan semakin memantapkan peran ekosistem dalam membangun sistem manajemen talenta secara keseluruhan. Secara lebih khusus bahwa Lembaga atau kelompok masyarakat tertentu akan semakin mendapatkan pengakuan atas partisipasi dalam memfasilitasi para peserta didik untuk memperoleh jalan dalam mengukur dan juga mencapai prestasi tertentu. Berikut alamat website aplikasi kurasi talenta peserta didik:

[Masuk | Kurasi Pusat Prestasi Nasional \(kemdikbud.go.id\)](https://kurasi-pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id)

Berikut adalah tampilan muka aplikasi kurasi talenta peserta didik:



ii. Pengembangan Sistem dan Aplikasi Ajang Talenta Dalam Jaringan

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga masa pandemic melanda Indonesia, bahkan pada awal Tahun 2022 diprediksi menjadi masa puncak kasus inveksi virus covid-19 jenis Omicron. Dengan karakter jenis Omicron yang semakin cepat menular, maka akan semakin meningkatkan resiko tertular Covid-19 jenis ini. Ditengah badai covid-19 ini, Pusat Prestasi Nasional terus berupaya memberikan layanan kepada calon pemimpin bangsa untuk terus mencapai prestasi dan mendapatkan seluruh kemanfaatan fasilitas program pengembangan talenta peserta didik di Indonesia melalui Pusat Prestasi Nasional.

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional memberikan arahan untuk terus melakukan adaptasi dalam memberikan layanan kepada peserta didik berprestasi. Ajang Talenta merupakan akses pembuka bagi para peserta didik berprestasi untuk melanjutkan pengembangan diri dan petualangan untuk mencapai prestasi nasional dan prestasi global (internasional). Tahun 2022 Pusat Prestasi Nasional terus mengembangkan Sistem Ajang Talenta yang di desain secara elastis dan kompatibel diakses oleh seluruh peserta didik. Melalui pengembangan sistem dan aplikasi lomba yang sederhana, mudah, dan dapat diakses secara luas oleh peserta didik.

Melalui kompetisi, festival, dan eksibisi dengan keempat kelompok bidang prestasi diharapkan sudah dapat mengakomodir semua aspirasi minat dan talenta peserta didik untuk beraktualisasi menjadi yang terbaik, berprestasi setinggi-tingginya. Ajang talenta merupakan salah satu cara efektif untuk menjaring (rekrutmen) talenta-talenta yang berprestasi terbaik pada empat bidang prestasi talenta Pusat Prestasi Nasional. Ajang talenta menjadi salah satu strategi untuk mengidentifikasi, menyaring, mengkurasi, dan mengembangkan talenta peserta didik dan satuan pendidikan. Pusat Prestasi Nasional telah melaksanakan program ajang talenta pada tahun ini dalam bentuk kompetisi, festival, dan eksibisi melalui pola hybrid.

Inovasi Tahun 2022 yang dilakukan adalah dengan mengembangkan

sistem dan metode ajang talenta menjadi lebih sederhana dan lebih terakses oleh seluruh peserta didik, Tahun 2022 juga telah dikembangkan pola hybrid, dimana pada tahap seleksi awal dilakukan melalui sistem daring, dan pada tahap final/akhir dilakukan secara luring untuk jenjang Pendidikan tinggi. Pola dan metode ini telah sukses dilakukan dan akan menjadi benchmarking untuk pengembangan pada Tahun 2023.

iii. Pengembangan BOS Kinerja “Prestasi”

Dalam rangka mendorong satuan pendidikan mengembangkan program dan kegiatan peningkatan prestasi talenta peserta didik secara kreatif dan inovatif dalam empat bidang ketalentaan (bidang sains, riset, teknologi, dan inovasi; seni, bidang bahasa, dan literasi; bidang olahraga dan kesehatan jasmani; serta bidang vokasi dan kewirausahaan) dalam kerangka implementasi Manajemen Talenta Nasional maka dibutuhkan sebuah bentuk pemberian penghargaan untuk terus meningkatkan prestasi satuan pendidikan. Maka, sejak tahun 2021 telah diberikan dana bantuan operasional sekolah kinerja bagi sekolah yang memiliki prestasi.

Tahun 2022 Pusat Prestasi Nasional secara efektif harus menjalankan tugas dan fungsi baru (revisi), yaitu diamanahkan untuk melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan prestasi dan manajemen talenta (Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021). Maka Pusat Prestasi Nasional semakin mendapatkan dasar hukum dalam tugas Manajemen Talenta Peserta Didik. Pusat Prestasi Nasional telah memaksimalkan tahapan fasilitasi karir belajar dan kapitalisasi talenta, namun dibutuhkan penguatan untuk tiga tahapan pertama melalui revisi skema BOS Kinerja Prestasi.

Berlatar belakang hasil evaluasi pelaksanaan BOS Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022, kami merevisi skema BOS Kinerja Prestasi untuk tahun 2023, dengan pelebagaan budaya berprestasi di sekolah-sekolah sebagai tujuan akhir. Diharapkan dengan pengembangan/ inovasi BOS Kinerja ini akan dapat terus dilakukan pemberian

bantuan biaya operasional untuk menunjang pelaksanaan program pengembangan talenta peserta didik dalam rangka peningkatan prestasi, yaitu melakukan kegiatan identifikasi talenta; pelatihan/ pengembangan; peningkatan sarana/prasarana; kemitraan; pengelolaan data dan informasi talenta; serta kegiatan aktualisasi prestasi.

Perubahan skema BOS Kinerja ini dilakukan agar dapat mendorong pelebagaan budaya berprestasi di sebanyak mungkin sekolah, Pusat Prestasi Nasional merancang skema BOS Kinerja Prestasi baru dengan desain empat prinsip yaitu, pertama, semakin banyak prestasi yang dihasilkan sekolah, semakin banyak bantuan dana yang diterima; kedua, Semakin tinggi prestasi yang diraih, semakin banyak bantuan dana yang diterima; ketiga, Semakin besar peningkatan prestasi, semakin banyak bantuan dana yang diterima di tahun berikutnya; keempat, Semakin berprestasi sekolah, semakin besar partisipasi dalam membangun ekosistem berprestasi di daerah melalui pengimbasan.

Perubahan/Inovasi BOS Kinerja ini diharapkan akan memberikan dampak secara lebih luas peningkatan kualitas penyelenggaraan manajemen talenta peserta didik di tingkat satuan Pendidikan, sehingga kualitas peserta didik untuk mendapatkan layanan pengembangan talenta nya dapat optimum tercapai. Melalui skema baru ini diharapkan akan semakin meluas dampak perolehan BOS Kinerja bagi sekolah berprestasi, setidaknya Tahun 2023 akan diberikan BOS Kinerja bagi sekolah berprestasi lebih dari 4.700 sekolah, dengan anggaran lebih dari 125 Milyar Rupiah.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional berhasil mendapatkan 253 penghargaan untuk peserta didik berprestasi pada ajang internasional yang merupakan indikator sasaran program, yaitu

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 423-O-2022-CAP mengenai rincian tugas Pusat Prestasi Nasional yaitu melaksanakan fasilitasi pengembangan prestasi serta pengembangan ekosistem satuan pendidikan dan peserta didik. Salah satu programnya adalah keikutsertaan



Indonesia pada ajang internasional. Capaian ajang talenta internasional terdiri dari 4 klaster yaitu:

1. Sains, Riset, Teknologi, dan Inovasi

- Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) :

A. International Junior Science Olympiad (IJSO) :

International Junior Science Olympiad (IJSO) diselenggarakan pada tanggal 2 s.d. 12 Desember 2022 di Bogota, Kolombia. Tim Olimpiade Indonesia terdiri dari 9 orang, 3 orang Leader dan 6 orang Peserta. Tim Indonesia meraih prestasi 2 Perak dan 3 Perunggu.

- Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) :

1. International Mathematical Olympiad (IMO) :

International Mathematical Olympiad diselenggarakan pada tanggal 6 s.d. 16 Juli 2022 di Oslo, Norwegia. Tim Olimpiade Indonesia terdiri dari 9 orang, 6 orang peserta/delegasi dan 3 orang pendamping. Pada kegiatan IMO, Tim Olimpiade Indonesia berhasil meraih 1 perak, 4 perunggu, dan 1 honorable mention.

2. International Biology Olympiad (IBO)

International Biology Olympiad diselenggarakan pada 10 -18 Juli 2022 di Yerevan, Armenia. Pada kegiatan IBO ke-33 Tim Olimpiade Indonesia berhasil meraih penghargaan 2 medali emas dan 2 medali perak. Tim IBO Indonesia terdiri dari 4 orang peserta dan 5 orang pendamping yang berperan langsung sebagai juri internasional.

3. International Chemistry Olympiad (IMO)

Kegiatan IMO diselenggarakan pada 8-18 Juli 2022 di Tianjin, Tiongkok. Tim IMO Indonesia pada kesempatan ini berhasil meraih 4 medali perak, selain meraih medali tersebut Tim IMO Indonesia meraih penghargaan terpuji sebagai “The Best Result in Virtual Experiments” dan berhak memperoleh “The Golden Monkey Award”. Pada IBO 2022 tim Indonesia terdiri dari 4 siswa peserta/delegasi dan 3 Mentor/Pendamping.

4. International Economic Olympiad (IEO)

Kegiatan IEO dilaksanakan secara daring dengan host China pada tanggal 23 Juli sampai dengan 1 Agustus 2022. Pada ajang IEO 2022 tim IEO Indonesia berhasil meraih 3 medali perunggu dan 1 penghargaan khusus yaitu “Best in Financial Literacy”. Tim IEO Indonesia terdiri dari 5 orang peserta/delegasi dan didampingi oleh Pendamping.

5. International Earth Science Olympiad (IESO)

IESO dilaksanakan pada 25 sampai dengan 31 Agustus 2022 dilakukan secara daring. Pada kegiatan IESO tim Indonesia berhasil meraih 2 emas, 4 perak, dan 8 perunggu. Adapun tim Indonesia yang mengikuti ajang IESO Tahun 2022 yaitu terdiri dari 8 orang peserta/delegasi IESO.



6. International Geography Olympiad (IGEO)

IGEO tahun 2022 dilaksanakan secara daring pada 12 sampai dengan 18 Juli 2022 dengan host yaitu Prancis. Pada pelaksanaan IGEO Tahun 2022 tim Indonesia terdiri dari 4 orang peserta/delegasi. Tim Indonesia berhasil meraih 1 medali emas, 2 medali perak, dan 1 medali perunggu.

7. International Olympiad on Astronomy and Astrophysics (IOAA)

IOAA Tahun 2022 dilaksanakan secara bauran pada 14 sampai dengan 21 Agustus 2022 dengan host yaitu Georgia. Pada ajang IOAA 2022 tim Indonesia berhasil meraih 3 medali perak dan 1 medali perunggu. Tim Indonesia yang mengikuti ajang IOAA Tahun 2022 terdiri dari 5 orang peserta/delegasi.

8. International Olympiad in Informatics (IOI)

IOI merupakan ajang talenta internasional di bidang informatika. Pada Tahun 2022 Indonesia diberikan mandat sebagai tuan rumah penyelenggaraan IOI 2022. Kegiatan IOI dilaksanakan pada 7-15 Agustus 2022 bertempat di Yogyakarta secara bauran. Pada kesempatan ini, Tim Indonesia berhasil meraih medali yaitu 3 medali perak dan 5 medali perunggu.

9. International Physics Olympiad (IPhO)

IPHO tahun 2022 dilaksanakan secara daring pada 10 sampai dengan 17 Juli 2022 dengan host yaitu Swiss. Adapun pada kegiatan IPhO 2022 Tim Indonesia berhasil meraih 1 medali emas, 3 medali perak, dan 1 medali perunggu. Adapun tim Indonesia terdiri dari 5 orang peserta/delegasi.

10. Young Inventor Challenge (YIC)

YIC tahun 2022 diselenggarakan secara daring pada 29 Oktober 2022 dengan host Malaysia. Adapun pada ajang YIC 2022 Indonesia mengirimkan 2 tim delegasi dengan jumlah orang 3 orang peserta. Tim Indonesia berhasil meraih 1 medali perunggu pada YIC 2022.

11. International Science Engineering Fair (ISEF Regeneron)

ISEF tahun 2022 dilaksanakan secara daring pada 7 sampai dengan 13 Mei 2022 dengan host Atlanta, Georgia, Amerika. Tim Indonesia terdiri dari 3 tim dengan jumlah total 6 orang.

- Jenjang Pendidikan Tinggi :

International Mathematical Competition (IMC)

International Mathematical Competition (IMC) merupakan ajang talenta bidang matematika jenjang perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh University College London dan tuan rumah America University in Bulgaria, dan dilaksanakan pada tanggal 1-7 Agustus 2022 di Bulgaria. Pelaksanaan IMC dilakukan dengan metode daring. Tim Indonesia berisi 12 mahasiswa yang terdiri dari pemenang KNMIPA tahun 2021 bidang matematika. Tim Indonesia berhasil mendapatkan 1 medali Emas, 2 medali Perak, 4 medali perunggu, 3 Honorable mention.



2. Seni, Bahasa, dan Literasi

- Jenjang SMA

1. World School Debating Championship (WSDC)

World School Debating Championship (WSDC) merupakan ajang talenta bidang debat yang diikuti oleh siswa jenjang SMA. WSDC tahun 2022 diselenggarakan di Belanda pada tanggal 7 - 18 Agustus 2022. WSDC tahun 2022 diselenggarakan secara daring. Tim Indonesia yang mengikuti WSDC tahun 2022 terdiri dari 6 siswa yang berasal dari pemenang NSDC tahun 2021 dan hasil seleksi. Tim Indonesia masuk ke octofinalis.



2. International High Schools Arts Festival (IHSAF)

IHSAF dilaksanakan secara daring pada tanggal 10 s.d. 21 Agustus 2022 di Tokyo, Jepang. Peserta yang ikut berjumlah 1 yang merupakan peraih medali emas FLS2N jenjang SMA bidang lomba desain poster. Tim Indonesia berhasil meraih 1 medali emas.

- Jenjang Pendidikan Tinggi:

1. World Universities Debating Championship (WUDC)

WUDC tahun 2022 diselenggarakan di Belgrade, Serbia pada tanggal 19 - 28 Juli 2022 secara daring. Tim Indonesia terdiri dari 5 tim dengan yang masing masing tim beranggotakan 2 mahasiswa. Tim Indonesia berhasil memperoleh 1 Best Speakers ESL, 1 tim berhasil masuk ke babak semifinal EFL, dan 1 tim berhasil masuk ke babak semifinal ESL.

3. Vokasi dan Kewirausahaan

- Jenjang SLB

1. Cidesco Make up and Body art

Cidesco atau Comité International d'Esthétique et de Cosmétique merupakan organisasi profesi ahli kecantikan yang memiliki anggota terdiri dari sekolah kecantikan, pusat kecantikan, dan siswa kecantikan bersertifikat Cidesco yang ada di lebih dari 40 negara di dunia. Cidesco menyelenggarakan Cidesco Make up and body art pada tanggal 17 September 2022 di Bali secara luring. Tim Indonesia terdiri dari 4 orang instruktur, 6 orang peserta dan 6 orang pendamping peserta. Tim Indonesia berhasil mendapatkan 1 medali emas, 1 medali perak, 1 medali perunggu, dan 1 juara favorit.



2. Food Hotel Tourism

Pada 24 September 2022 diselenggarakan Food Hotel Tourism 2022, di Bali. Ajang ini merupakan kompetisi keterampilan bidang tata boga yang diselenggarakan oleh PT Pamerindo Indonesia

melalui Bali Salon Culinary Professionals. Selaras dengan salah satu tugas dan fungsi Pusat Prestasi Nasional, yaitu mengembangkan prestasi peserta didik bertalenta, maka PDBK peraih juara I, II, dan III LKSN-PDBK tahun 2021 diikutsertakan dalam ajang kompetisi bidang tata boga berskala internasional tersebut. Tim Indonesia berhasil mendapatkan 2 medali perunggu dan 1 medali Honorable mention.



4. Olahraga dan Kesehatan Jasmani

- Jenjang Pendidikan Tinggi:

1. Asean University Games (AUG)

The 20th ASEAN University Games (AUG) 2022 diselenggarakan di Ubon Ratchathani, Thailand pada tanggal 26 Juli s.d. 6 Agustus 2022. Tim Indonesia berhasil mendapatkan 165 medali dari 14 cabang olahraga dengan bidang individu dan team.







Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

253 Prestasi Dunia Talenta Indonesia Tahun 2022

1. 10 Juni 2022
Singapore, Singapura

1. Anshelika Elizabetha Nugent
Kendaraan Sepeda (PNS)

10 - 16 Juni 2022
Amstelveen, Belanda

1. Sri Pawan Design Communication
Desain Komunikasi Visual

16 - 18 Juli 2022
Singapore, Thailand

1. Jazara Z. Rizwan Nurmalia
Lompat Jauh (PNS)

20 Juli - 1 Agustus 2022
Paris, Prancis

1. Candia Maheswari Usadi
Seni Musik (PNS)

10 - 14 Juni 2022
Jeddah, Arab Saudi

1. Rafel' Alvinovian Herli
Judo (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 14 Juni 2022
Winnipeg, Kanada

1. Ronggulita Nurul Hafidha
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 14 Juni 2022
Winnipeg, Kanada

1. Ronggulita Nurul Hafidha
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)

10 - 18 Juli 2022
Paris, Belanda

1. Swastika Yandri
Seni Musik (PNS)





 **World Universities Debating Championship (WUDC)** 
19 - 28 Juli 2022
Belgrade, Serbia



 **Robocup** 
13 - 16 Juli 2022
Bangkok, Thailand



 **International Physics Olympiad (IPHO)** 
10 - 18 Juli 2022
Belarus



 **International Chemistry Olympiad (ICHO)** 
10 - 18 Juli 2022
Tianjin, China



 **International Olympiad on Astronomy & Astrophysics (IOAA)** 
14 - 22 Agustus 2022
Georgia



 **International Mathematics Competition (IMC)** 
1 - 7 Agustus 2022
Bulgaria





CanSat Competition



9-2 Juni 2022
Virginia, Amerika



International RoboBoat Competition



19-25 Juni 2022
Amerika



International Economics Olympiad (IEO)



26 Juli -1 Agustus 2022
Paris, France



International Mathematical Olympiad (IMO)



06-16 Juli 2022
Oslo, Norway



International Biology Olympiad (IBO)



10-18 Juli 2022
Yerevan, Armenia



International Geography Olympiad (iGeo)



9-2 Juni 2022
Virginia, Amerika



IHSAF International High School Art Festival (IHSAF)
10 - 20 Agustus 2022
Tokyo, Jepang



ASEAN University Games (AUG)
26 Juli - 6 Agustus 2022
Ubon Ratchathani, Thailand



Young Inventors Challenge (YIC)
25 - 31 Oktober 2022
Malaysia



IJSO International Junior Science Olympiad (IJSO)
2 - 12 Desember 2022
Bogota, Kolombia



3. Program Crosscutting / Collaborative

Manajemen Talenta Peserta Didik yang dikembangkan oleh Pusat Prestasi Nasional mengacu kepada 6 tahapan/strategi Manajemen Talenta yang diamanahkan dalam RPJMN 2020-2024. Pusat Prestasi Nasional menterjemahkan amanah tersebut dalam berbagai kebijakan yang mendorong terbangunnya sebuah ekosistem baru manajemen talenta peserta didik. Kata Kunci pembangunan ekosistem manajemen talenta peserta didik adalah kolaborasi. Kolaborasi antar pelaku dalam ekosistem ini perlu disusun sebuah strategi yang juga secara taktis mampu mengakomodir keberperanan masing-masing pelaku. Kolaborasi Pentahelix merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan sebuah ekosistem yang baik.

Kolaborasi dalam konsep Penta Helix merupakan kegiatan Kerjasama antar bidang Academic, Business, Community, Government, dan Media, atau dikenal sebagai ABCGM hal ini untuk mempercepat pengembangan sebuah negara. Adapun komunitas atau Community yang merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama akan saling mencari dan berkolaborasi. Penta Helix akan menjadi konsep dan sumber pengembangan bagi Pusat Prestasi Nasional dengan manajemen ekosistem secara relevan. Pusat Prestasi Nasional berharap dapat mengembangkan dan mencapai sustainable development, competitive dan advantage secara kelembagaan maupun secara visi jangka panjang.

Kesadaran pengembangan ekosistem manajemen talenta peserta didik akan tercipta melalui kolaborasi yang dinamis. Maka, Pusat Prestasi Nasional telah melakukan berbagai kolaborasi terhadap seluruh stakeholder dan ekosistem sebagai berikut:

- a. Kolaborasi dengan Bappenas RI membangun menyusun Grand Desain MTN

Melalui Koordinasi dengan Kantor Staf Presiden dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Pusat Prestasi Nasional telah menginisiasi berbagai pertemuan dan koordinasi untuk menyusun langkah dan strategi dalam menyusun Desain Besar MTN 2022-2045. Penyusunan Desain Besar MTN 2022-2045 ditujukan untuk mengarahkan

proses pembibitan, pengembangan, dan penguatan talenta di bidang riset dan inovasi, seni-budaya, dan olahraga agar dapat terintegrasi lintas pemangku kepentingan, terfokus pada kebutuhan talenta, serta berkelanjutan dan terarah pada sasaran jangka panjang. Selain itu, Desain Besar MTN 2022-2045 menjadi kerangka untuk menumbuhkan ekosistem pengelolaan talenta, termasuk pembangunan basis data dan kelembagaan penyelenggaranya.

Kelembagaan MTN memiliki 4 (empat) fungsi utama, yaitu: (1) mengoordinasikan intervensi pengembangan talenta yang telah berjalan baik di kementerian/lembaga maupun pihak nonpemerintah agar dapat sejalan untuk mencapai tujuan/target yang sama (integrator); (2) menjadi titik temu kolaborasi lintas pemangku kepentingan (enabler); (3) menjaga keberlangsungan pendanaan program MTN dapat dilakukan secara kontinyu, lintas tahun anggaran, serta lintas kepemimpinan negara (guarantor), dan (4) mengelola kebijakan terobosan MTN dan pengendalian pelaksanaan pencapaian target kinerja (controller). Untuk melaksanakan fungsi tersebut, dilakukan optimalisasi modalitas kelembagaan yang telah ada, antara lain:

1. Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), mempunyai tugas menyelenggarakan pengkoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang pembangunan manusia, masyarakat, dan kebudayaan;
2. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SDMI), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), menangani perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengembangan kompetensi, pengembangan profesi, manajemen talenta, serta pengawasan dan pengendalian sumber daya manusia ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek, bertugas

menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, seperti kesenian, tradisi, sejarah, cagar budaya, permuseuman, dan warisan budaya. Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, perfilman, kesenian, tradisi, sejarah, cagar budaya, permuseuman, warisan budaya, dan kebudayaan lainnya;

4. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
5. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbudristek, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat. Kinerja Puspresnas diukur berdasarkan jumlah penyelenggaraan kompetisi, pengembangan talenta, dan raihan medali kompetisi talenta pada satuan pendidikan;



6. Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan talenta peserta didik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Puspresnas. BPTI mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik, melalui program pengembangan talenta peserta didik, termasuk di dalamnya pelaksanaan pemetaan, asesmen, ajang talenta, pelatihan pemandu talenta, serta pengelolaan data dan informasi talenta peserta didik;
7. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Pada tahapan Transformasi di 2022-2024, penyelenggaraan MTN akan dilakukan oleh Gugus Tugas MTN sebagaimana yang saat ini telah terbentuk melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 21 Tahun 2021 tentang Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional pada tanggal 10 Desember 2021. Gugus Tugas MTN diketuai oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, dibantu Kepala Staf Kepresidenan sebagai Wakil Ketua. Masing-masing bidang dikoordinasikan oleh pengampu teknis, yaitu Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk bidang riset dan inovasi, Mendikbudristek untuk bidang seni budaya, dan Menteri Pemuda dan Olahraga untuk bidang olahraga.
8. Menteri dan Kepala Lembaga pada Gugus Tugas MTN bertindak sebagai Komite Pengarah yang memberikan kebijakan dan keputusan strategis penyelenggaraan MTN. Sementara pejabat eselon I pengampu teknis menjadi Komite Teknis yang bertugas merumuskan intervensi teknis penyelenggaraan MTN. Orkestrasi MTN terletak pada integrasi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, serta pengendalian dan evaluasi intervensi MTN. Untuk itu, dibentuk Sekretariat di bawah Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas.

b. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan Ajang Talenta Perguruan Tinggi merupakan bagian penting dalam melaksanakan kolaborasi pentahelix. Perguruan Tinggi memberikan porsi dalam setiap pengembangan talenta peserta didik melalui 4 poin kolaborasi, yaitu Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi, Peningkatan partisipasi akademisi dalam pembinaan talenta dan penyelenggaraan ajang talenta, Penerimaan mahasiswa melalui jalur khusus bagi peserta program manajemen talenta nasional dengan rekomendasi Puspresnas, dan Penyelenggaraan program pemagangan/inkubasi/ekshibisi mahasiswa dalam rangka implementasi kebijakan Kampus Merdeka.

Dalam pelaksanaan ajang talenta Tahun 2022 Pusat Prestasi Nasional melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia telah melakukan kolaborasi bersama berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia, antara lain:

1. Ajang Talenta PIMNAS bersama Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ajang Talenta Pilmapres bersama Universitas Indonesia
3. Ajang Talenta KKCTBN bersama Universitas Veteran Surabaya
4. Ajang Talenta Peksiminas bersama Universitas Brawijaya
5. Ajang Talenta Konstruksi Jembatan bersama Universitas Pembangunan Jaya
6. Ajang Talenta Kontes Robot Indonesia bersama Institut Sepuluh November
7. Ajang Talenta ONMIPA bersama Universitas Brawijaya
8. Ajang Talenta KBGI bersama Universitas Taruma Negara
9. Ajang Talenta NUDC bersama Universitas Udayana
10. Ajang Talenta Pesarwai bersama Unika Soegijapranata
11. Ajang Talenta Gemastik bersama Universitas Brawijaya
12. Ajang Talenta Satria Data bersama Universitas Islam Indonesia
13. Ajang Talenta POMNAS bersama Universitas Negeri Padang
14. Ajang Talenta KDMI bersama Universitas Udayana
15. Ajang Talenta KBMK bersama Universitas Internasional Semen Indonesia
16. Ajang Talenta PSMN bersama Universitas Taruma Negara

c. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam Program Beasiswa Prestasi Program Beasiswa bagi peserta didik berprestasi sebagai bagian program penjaminan karir belajar dan karir professional peserta didik dilaksanakan sejak tahun 2021. Pada Tahun 2022 ini telah dilakukan kolaborasi terhadap berbagai perguruan tinggi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Berikut adalah beberapa perguruan tinggi yang telah melakukan kolaborasi dengan Pusat Prestasi Nasional:

1. Program Beasiswa Indonesia Maju bersama *National University of Singapore*
2. Program Beasiswa Indonesia Maju bersama *University of Toronto*
3. Program Beasiswa SI Prestasi bersama Universitas Bina Nusantara

d. Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Dunia Usaha

Berikut ini adalah berbagai kelompok Dunia Usaha dan Dunia Industri yang telah melakukan kolaborasi dengan Pusat Prestasi Nasional Tahun 2022 dalam berbagai bidang dan agenda, antara lain:

- 1) PT. Utama Karya
- 2) PT. Otsuka Indonesia
- 3) PT. Huawei Indonesia
- 4) PT. Acer Indonesia
- 5) STP Trisakti
- 6) PT Kawan Lama sejahtera
- 7) PT Cisco System Indonesia
- 8) Puspita Martha International Beauty school
- 9) PT Astra Otopart
- 10) GDT Lab.ID
- 11) PT Astra Daihatsu Motor
- 12) PT SGMW Sales Indonesia / Wuling Motors
- 13) KNX Association Devices KNX
- 14) UMB Idealab Indonesia
- 15) PT Era Awan Digital
- 16) PT Astra Daihatsu Motor
- 17) United Tractors
- 18) PT Fashion Teknologi Indonesia

- 19) PT KEKEAN Primanda Indonesia
- 20) LSP Asnakes Indonesia (Narsum)
- 21) Universitas Duta Bangsa
- 22) PT. Jaya Ancol
- 23) Dan berbagai DUDI lain nya.

e. Kolaborasi dengan Satuan Kerja Internal Kemendikbud

Selain Kolaborasi dengan Ekosistem diluar Kemendikbudristek, Pusat Prestasi Nasional juga telah melakukan Program Crosscutting dengan satuan kerja Kemendikbudristek, berikut beberapa kolaborasi yang telah dilakukan:

1. Kolaborasi bersama Direktorat Jenderal Kebudayaan dalam melakukan penyusunan Desain Besar MTN Bidang Seni dan Budaya.
2. Kolaborasi dengan Direktorat Jenderal PAUDASMEN dalam mengembangkan prestasi satuan Pendidikan melalui Program BOS Kinerja Prestasi.
3. Kolaborasi dengan Direktorat Jenderal PAUDASMEN dalam mengembangkan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi peserta didik berprestasi.
4. Kolaborasi dengan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dalam mengembangkan Kurikulum Khusus bagi Peserta Didik Berprestasi
5. Kolaborasi dengan Ex-P4TK Penjas dan BK dalam menyusun implementasi MTN Bidang Olahraga dan implementasi DBON, serta Implementasi Asesmen Kebugaran Peserta Didik Peserta Gala Siswa Indonesia
6. Kolaborasi dengan Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam mengembangkan Publikasi dan Sosialisasi Program Pusat Prestasi Nasional

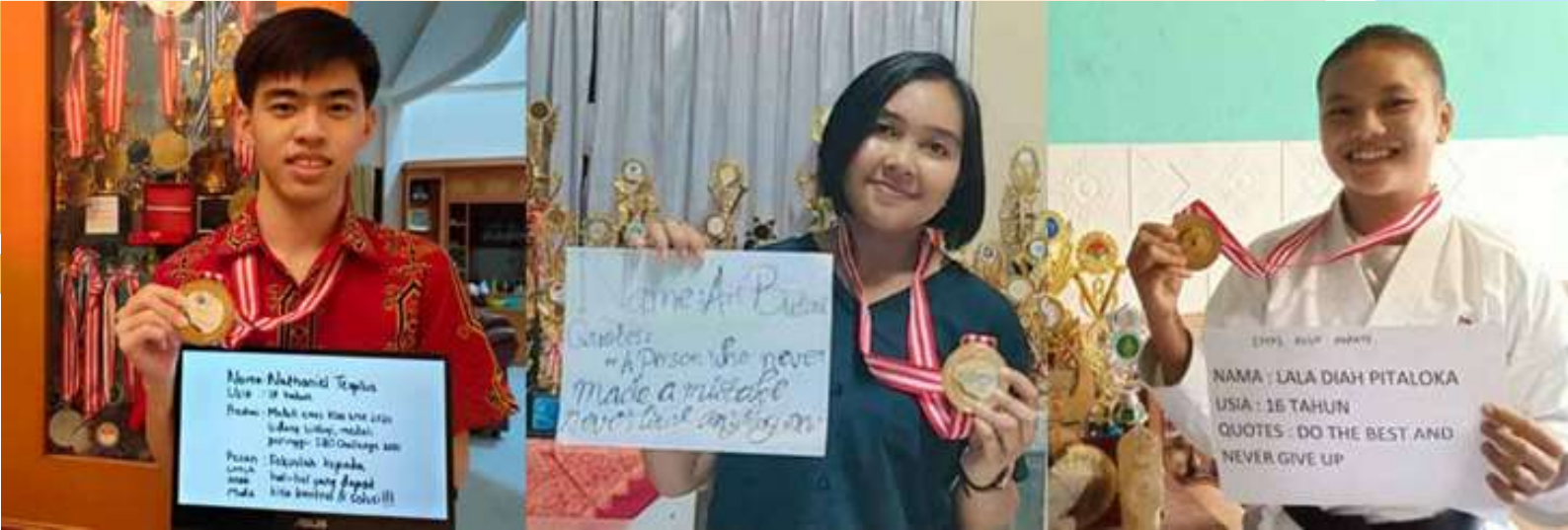
Diseminasi Semangat Berprestasi



Aksi publikasi tidak hanya menjadi corong informasi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kerja yang telah direncanakan dan yang telah dicapai

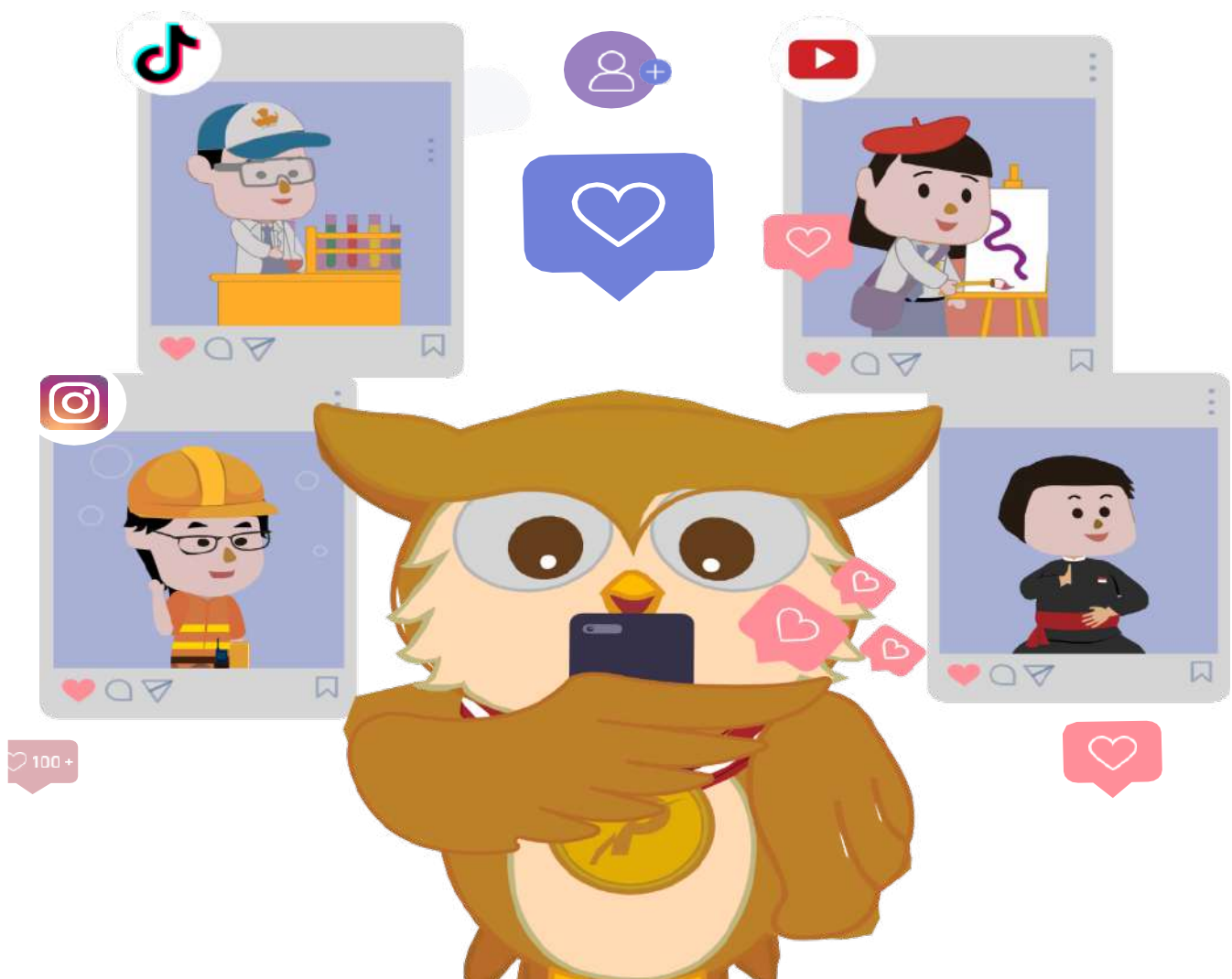
Tim Publikasi Puspresnas hadir membawa visi dan misi dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menyampaikan pesan dan citra untuk terus mendorong proses sosialisasi ajang talenta dengan cara mengangkat prestasi didikan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Publikasi Puspresnas pun hadir di segala lini. Melalui website resmi, Puspresnas membangun identitas visual untuk membangun reputasi dan berkomunikasi dengan para stakeholder. Website resmi Puspresnas juga hadir dengan user interface dan user experience yang canggih, interaktif, dan mudah diakses.

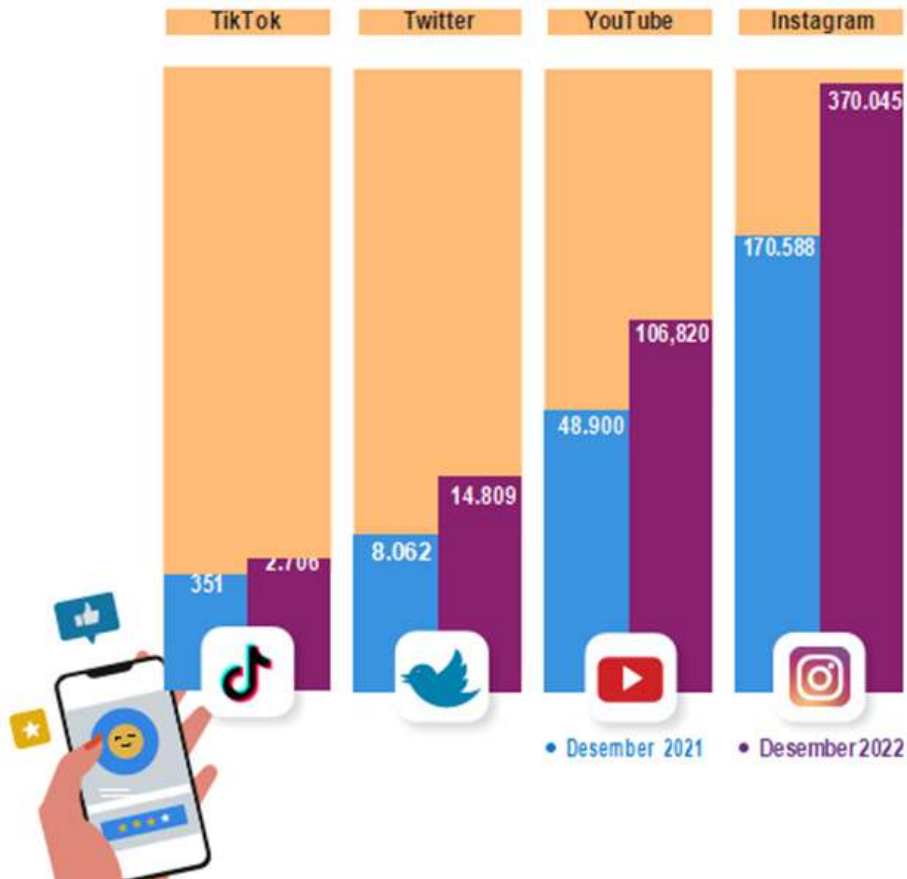


Kreasi Konten Kekinian

Untuk semakin dekat dengan generasi muda, tim publikasi Puspresnas juga menghadirkan sosial media pemerintah yang adaptif, cepat, bersahabat, dan interaktif. Selain menyajikan konten-konten edukatif yang kekinian dan menghibur, strategi untuk membuat konten yang lebih interaktif dengan melibatkan pengguna sosial media juga terbukti jitu untuk meningkatkan engagement dan menambah jumlah pengguna secara signifikan, tidak berhenti di situ, tim publikasi Puspresnas juga bersinergi dengan berbagai media massa, baik daerah maupun nasional, untuk melejitkan talenta dan potensi bangsa. Beragam informasi seputar ajang talenta dan prestasi peserta didik terekam dengan baik dan bergaung di tengah masyarakat.

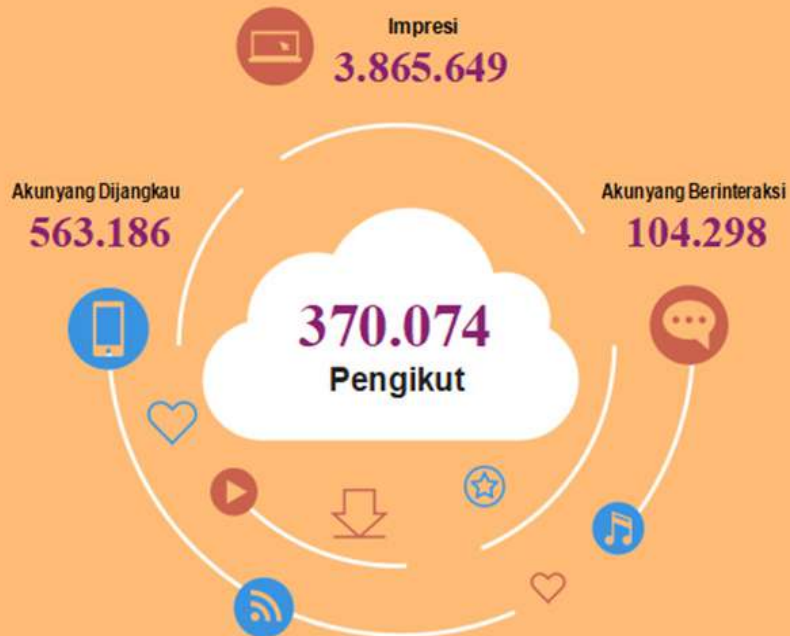


Jumlah Pengikut Media Sosial Puspresnas

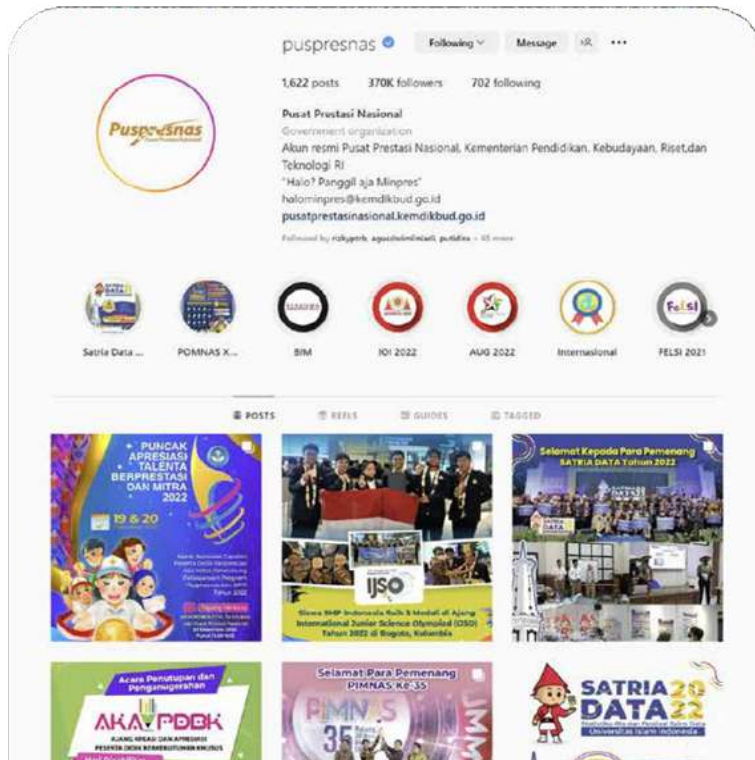


Instagram

Aktivitas Instagram Puspresnas
Periode Oktober - Desember 2022



Tampilan Instagram Puspresnas



Tampilan Twitter Puspresnas



Aktivitas Twitter Puspresnas Periode Oktober - Desember 2022

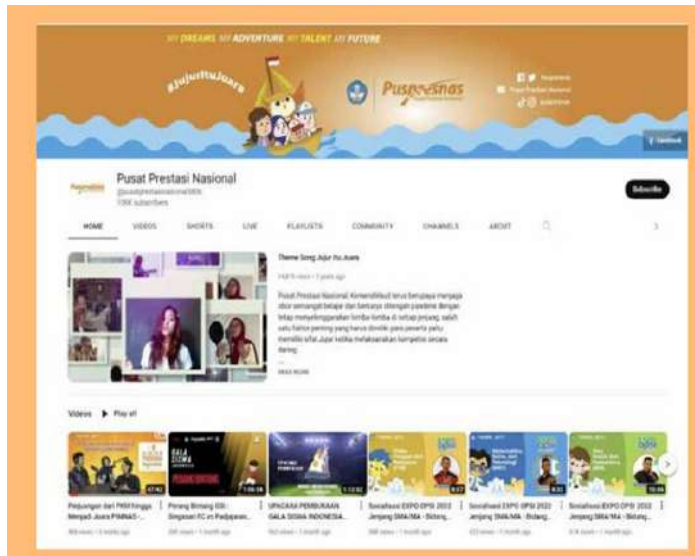
Pengikut: 14.822

Impresi: 133.500

Kunjungan Profil : 28.599

Disebut (mention) : 115

Tampilan Kanal YouTube Puspresnas



Aktivitas YouTube Puspresnas Periode Oktober - Desember 2022

Subscribers: 106.951

Waktu ditonton (jam): 22.368

Tayangan Video (views): 269.124

Impresi: 3.808.689

Tampilan TikTok Puspresnas



Aktivitas TikTok Puspresnas

Pengikut: 2.713

Tayangan Video (views): 35.000

Tampilan Profil: 1.069

Disukai: 1.680

Tampilan Website Puspresnas



Pengunjung

Januari 2022: 7.266
Februari 2022: 5.619
Maret 2022: 23.954
April 2022: 95.391
Mei 2022: 107.236
Juni 2022: 115.937
Juli 2022: 126.541

Podcast

Program podcast yang diunggah di Kanal YouTube Puspresnas bertajuk Siniar Prestasi. Siniar Prestasi merupakan media edukasi pengembangan talenta, mengupas dan membahas mengenai informasi ajang talenta serta berbagi kisah inspiratif perjalanan talenta Indonesia. Selama tahun 2022, Siniar Prestasi telah diproduksi sebanyak 4 episode. Episode yang paling banyak ditonton adalah episode kedua yang berjudul “GINI CARANYA MENANG OLIMPIADE SAINS NASIONAL!” yang telah ditonton sebanyak 11.887 kali dan disukai 648 penonton.



Program Konten Media Sosial Puspresnas



Kutipan motivasi dari tokoh Nasional/ Internasional



Fakta dan informasi (Pengetahuan Umum) yang berkaitan dengan program ketelantaa



Menampilkan hasil karya/capaian paratalenta muda Indonesia



Perjuangan dari PKM hingga Menjadi Juara PIMNAS - #SiniarPrestasi Eps 5

407 views • 3 weeks ago

Pusat Prestasi Nasional

Hai Sobat Prestasi! Di #SiniarPrestasi kali ini, Hafizah Isfari (@ibrahmatidina) dan M Ardalfatih (@ardalfatih) akan berbagi ...



Kuliah Gratis di Kampus TOP Dunia? Ini Caranya! - #SiniarPrestasi Eps 3

1.5K views • 6 months ago

Pusat Prestasi Nasional

Siapa nih dari #SobatPrestasi yang mau kuliah gratis di kampus TOP dunia? Yuh! Kita simak pengalaman Alqeshira Najma di ...



GINI CARANYA MENANG OLIMPIADE SAINS NASIONAL! | #SiniarPrestasi Eps. 2

11K views • 8 months ago

Pusat Prestasi Nasional

Sacst, tau nggak sih kalo medalis pun pernah ngerasa "insecure"? Di #SiniarPrestasi, Farryzki Noor Thonig (@farryzki dari ...



Komitmen Kembali dan Berkontribusi Untuk Indonesia - #SiniarPrestasi Eps 4

920 views • 5 months ago

Pusat Prestasi Nasional

Kemerdekaan sudah kita rasakan dan sekarang kita memasuki era globalisasi dimana serba keterbukaan informasi dan ...



Cari Wadah Pengembangan Minat dan Bakat? Disini Tempatnya! - #SiniarPrestasi Eps 1

1.6K views • 10 months ago

Pusat Prestasi Nasional

Apa itu Pusat Prestasi Nasional? Bersama PPL, Kepala Puspresnas, Bapak Asep Sukmayadi — Siniar Prestasi merupakan media ...

Tapi sungguh, siapa pun yang sabar dan tekun akan mekar seperti bunga, akan indah seperti purnama dan menakutkan seperti kupu-kupu.
-Tere Liye (Penulis)

LOLOS PILIHAN BERKUALITAS MAHASISWA INDONESIA MAJU

Fenomena Full Moon Strawberry

BEASISWA INDONESIA MAJU
Program Penyiapan SI Luar Negeri

! WAJIB SURVEI KEBHINEKAAN

Pendaftaran Beasiswa Indonesia Maju, Program Penyiapan SI Luar Negeri wajib mengikuti mengikuti Survei Kebhinekaan secara mandiri.

Waktu 23 Juni 2022 sampai pukul 23.00 WIB
Pelaksanaan 24 Juni 2022 08.00 - 16.30 WIB

Mahasiswa Indonesia Raih Medali Perunggu Pada Ajang Cansat Competition 2022, Amerika Serikat

Tiga Bermanita BEPISAT dari Fakultas Ekonomi Informatika Universitas PKW, berhasil meraih Juara Tiga pada ajang The American International Society Student Council Competition di Virginia, Amerika Serikat.

Rifky Bujana Lewat Beasiswa Indonesia Maju, Anak Driver Ojol Buktikan Mimpi Kuliah di Luar Negeri

Pencapaian luar biasa diraih oleh Rifky Bujana karena berhasil lolos sebagai penerima Beasiswa Indonesia Maju (BIMJ) di University of British Columbia (UBC). Rifky merupakan siswa bergprestasi yang baru saja lulus dari SMAN 20 Jakarta.

"Saya tidak akan tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Menjadi orang-orang yang gagal dalam mencapai sesuatu, namun pasti ada sastranya jika mempersiapkan sesuatu yang jauh lebih baik, yang belum pernah kita pikirkan sebelumnya." -Rifky Bujana

Tebak Kata Emoji

Yuk #tebakPrestasi tebak kata dari emoji dibawah ini!

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

#JuaranyaPuspresnas

Yuk, unggah foto/videomu bersama penghargaan yang telah diberikan oleh Puspresnas melalui akun Instagram Privat!

Foto/video paling unik dan seru akan menang dengan menang di akun Instagram @puspresnas

Sosialisasi FLS2N SMA/MA Tahun 2022

RABU 13

Rilis Mosi

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) & National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2022

Kerja Keras dan Konsistensi, Kunci Sukses Yusuf Raih Beasiswa Kuliah ke University of Toronto

Kebanyakan siswa menginginkan anak-peluang LQ ini untuk meraih cita-cita melanjutkan pendidikan di luar negeri. Dase Bernama Yusuf Saputra dari SMAN 20 Jakarta ini berhasil memperoleh pendidikannya di Jurusan Social Sciences (Economics) University of Toronto di Kanada lewat program Beasiswa Indonesia Maju (BIMJ).

Dari FLS2N 2020 Hingga Rising Star Dandut MNCTV

Irfan Winaya

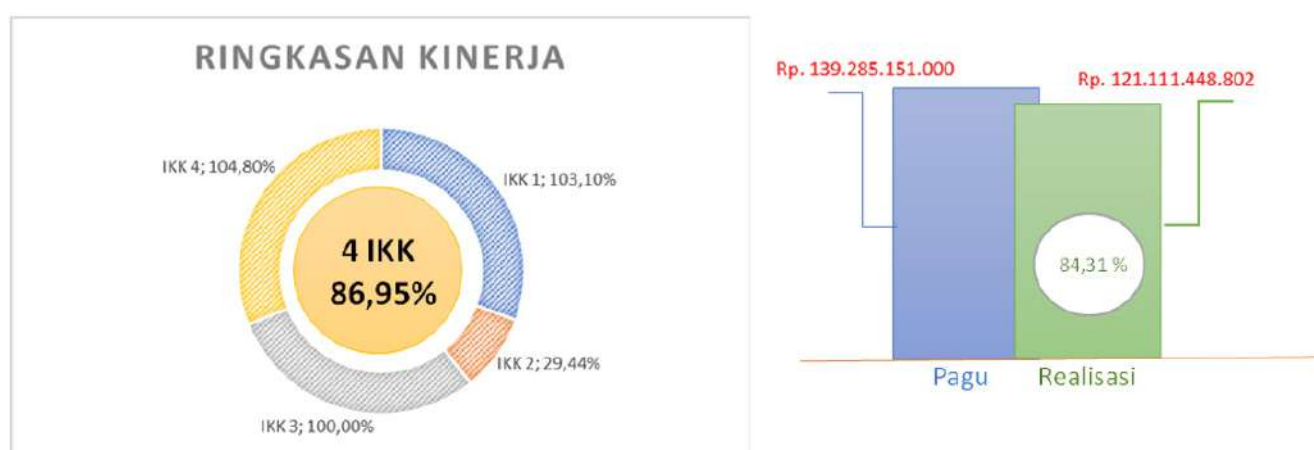
Masalah yang dihadapi Irfan FLSN tahun 2020 adalah masalah The Rising Star Dandut MNCTV (jurnal ilmiah di kelas menengah ke atas) dengan latar belakang yang beragam di tahun-tahun sebelumnya. Mendapatkan banyak dukungan teman-teman yang sangat

BAB IV PENUTUP



Selama Tahun 2022, Pusat Prestasi Nasional berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Kinerja Pusat Prestasi Nasional Tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-rata sebesar 84,31 % dari 4 indikator yang ditetapkan. Meskipun masih terdapat 1 indikator kinerja program yang belum berhasil dicapai yaitu “Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan”, namun secara keseluruhan capaian kinerja Pusat Prestasi Nasional mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian Kinerja tersebut didukung kinerja keuangan Tahun 2022 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 121.111.448.802 atau 86,95 % dari total pagu sebesar Rp. 139.285.151.000.



Dari hasil evaluasi kinerja Pusat Prestasi Nasional Tahun 2022, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Tahun 2022 telah dinyatakan menjadi tahun terakhir pandemic covid-19 di Indonesia, maka berbagai pendekatan dan pengembangan program dan kegiatan Pusat Prestasi Nasional akan semakin mudah dilakukan melalui terobosan-terobosan baru. Kondisi ini akan dapat “mengisi” setiap kekurangan yang terjadi pada Tahun 2022.
2. Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) merupakan kunci dalam mengambil seluruh kebijakan program dan kegiatan, baik yang secara langsung berkaitan dengan peserta didik dan satuan Pendidikan, maupun dengan berbagai pihak lain yang berkepentingan.

3. Regulasi Manajemen Talenta Peserta Didik juga menjadi bagian hambatan dalam hal pengambilan berbagai terobosan kebijakan di Tahun 2022, maka penyusunan draft Permendikbud tentang Pembinaan Peserta Didik harus terus dilanjutkan dan ditetapkan menjadi regulasi manajemen talenta peserta didik.
4. Dalam menjamin kualitas penyelenggaraan layanan Pusat Prestasi Nasional, perlu dilakukan implementasi setiap standar yang telah disusun pada Tahun 2022. Penyelenggaraan layanan Pusat Prestasi Nasional Pasca Pandemi Covid-19 menjadi catatan tersendiri, khusus untuk ajang talenta, salah satu agenda nya adalah melakukan peningkatan kualitas ajang talenta melalui implementasi standar ajang talenta.
5. Transformasi kelembagaan UPT BPTI harus terus dilanjutkan sebagai bagian pengembangan kelembagaan Manajemen Talenta Nasional. UPT BPTI perlu terus dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan dan rencana jangka Panjang untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)

Untuk meningkatkan kinerja organisasi Pusat Prestasi Nasional, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Setelah masa pandemic covid-19, setiap aktivitas layanan dapat ditingkatkan secara lebih ekspansif dan radikal, artinya untuk menuju peningkatan kualitas layanan Pusat Prestasi Nasional harus dilakukan restrukturisasi program dan anggaran sebagai bentuk penyesuaian dan orientasi pola pelaksanaan pengembangan talenta peserta didik dan manajemen talenta.

2. Database talenta akan memegang kunci keberhasilan penyelenggaraan pengembangan talenta dan manajemen talenta peserta didik. Database talenta (SIMT) tidak akan hanya menjadi kebutuhan internal Pusat Prestasi Nasional, tetapi akan menjadi referensi utama dalam pengembangan Manajemen Talenta Nasional. Maka, kedepan SIMT harus terus dikembangkan menjadi sebuah perangkat sistem manajemen pengembangan prestasi peserta didik dan manajemen talenta.

3. Selain terus memperjuangkan penyempurnaan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional menjadi Keputusan Presiden, dari Kemendikbudristek juga harus diperjuangkan penetapan Permendikbudristek Pembinaan Prestasi Talenta Peserta Didik. Kebutuhan Regulasi ini menjadi sangat vital mengingat bahwa seluruh sistem pengembangan prestasi dan manajemen talenta peserta didik telah berkembang dan akan dilakukan proses standarisasi secara nasional.

4. Pelaksanaan Ajang Talenta merupakan pintu masuk bagi seluruh peserta didik di Indonesia ke dalam sistem manajemen talenta peserta didik dan manajemen talenta nasional. Pasca pandemic covid-19 Ajang Talenta akan diselenggarakan secara luar jaringan (onsite), maka untuk itu perlu dilakukan persiapan termasuk dalam implementasi Standar Ajang Talenta.

5. Langkah maju transformasi kelembagaan UPTBPTI menuju implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum harus menjadi focus pada tahun yang akan datang. Kebutuhan transformasi ini akan dapat memberikan jaminan kontinuitas layanan manajemen talenta nasional.





LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Sukmayadi

Jabatan : plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Maret 2022

Sekretaris Jenderal

plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Suharti



Asep Sukmayadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.1] Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	5000
		[IKK 1.2] Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	5000
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	88.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4267	Pengelolaan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	Rp. 10.577.315.000
2	6396	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	Rp. 152.600.000.000
		TOTAL	Rp. 163.177.315.000

Jakarta,30 Maret 2022

Sekretaris Jenderal

plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



Suharti



Asep Sukmayadi



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendarman

Jabatan : plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional,



Suharti



Hendarman

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.1] Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	5000
		[IKK 1.2] Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	5000
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	88.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6396	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	Rp. 127.197.859.000
2	4267	Pengelolaan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik	Rp. 12.087.292.000
		TOTAL	Rp. 139.285.151.000

Jakarta,30 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional,



Suharti



Hendarman



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT PRESTASI NASIONAL
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.1] Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta	Orang	5000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 2000 TW4 : 5000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 3624 TW4 : 5155	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam Tahap : 1. Penyusunan Pedoman dan Instrumen 2. Pengembangan Aplikasi Kendala / Permasalahan : 1. Pedoman masih dalam bentuk draf belum diterbitkan secara resmi 2. Aplikasi masih dalam tahap pengembangan sehingga ada beberapa menu yang belum ada Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dilakukan penetapan secara resmi terkait dengan pedoman dan kurasi sebelum digunakan secara luas dan Perlu dilakukan ujicoba dan analisis secara mendalam, sehingga pedoman dan instrumen 2. Perlu adanya pengembangan secara seksama dan dilakukan ujicoba aplikasinya dengan melibatkan para penyelenggara ajang dan peserta didik</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam Tahap : 1. SIMT sedang menyiapkan system database untuk menampung data hasil kurasi 2. Database masih dalam tahap pengembangan untuk mengintegrasikan data dari ajang talenta yg sudah rutin dilaksanakan setiap tahun 3. Pada bulan Agustus system database selesai, akan dimasukkan data hasil kompetisi thn 2022 yang sedang berjalan Kendala / Permasalahan : 1. Kekurangan SDM yang kompeten dan berdedikasi untuk menangani SIMT 2. Integrasi sistem dan data masih berjalan tidak secara langsung, melalui program interface sehingga membutuhkan alokasi tenaga dan sumberdaya tersendiri (kurang efisien). Selain itu juga berpotensi terjadi distorsi transformasi data yang berdampak pada masalah akurasi dan validitas data. 3. Masih adanya masalah verifikasi/validasi data peserta ajang dengan data pokok pendidikan. Hal ini juga pengaruh dari adanya manajemen pengelolaan data dan aplikasi yang belum berjalan terpadu dan sinergi di bawah kendali Pusdatin Strategi / Tindak Lanjut : membuat SOP yang komprehensif dan membentuk tim TI yang khusus menangani SIMT/Database</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1.SIMT sedang menyiapkan system database untuk menampung data hasil kurasi 2. Database masih dalam tahap pengembangan untuk mengintegrasikan data dari ajang talenta yg sudah rutin dilaksanakan setiap tahun 3. Data hasil kompetisi thn 2022 yang sedang berjalan Kendala / Permasalahan : 1. Integrasi sistem dan data masih berjalan tidak secara langsung, melalui program interface sehingga membutuhkan alokasi tenaga dan sumberdaya tersendiri. Selain itu juga berpotensi terjadi distorsi transformasi data yang berdampak pada masalah akurasi dan validitas data. 2. Masih adanya masalah verifikasi/validasi data peserta ajang dengan data pokok pendidikan. Hal ini juga pengaruh dari adanya manajemen pengelolaan data dan aplikasi yang belum berjalan terpadu dan sinergi di bawah kendali Pusdatin Strategi / Tindak Lanjut : membuat SOP yang komprehensif dan membentuk tim TI yang khusus menangani SIMT/Database</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Target indikator IKKK 2.5.1.1 yang dinyatakan dengan "Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta" pada tahun 2022 ditetapkan targetnya 5.000 orang dengan capaian 5.155 orang atau tercapai 103,10 %, sedangkan untuk target kumulatif adalah 15.000 orang peserta didik (kumulatif 2020-2022) dengan realisasi adalah 11.385 orang peserta didik , atau baru tercapai sebesar 75,90% % dari target. Kendala / Permasalahan : a. Jumlah peserta didik berprestasi yang terdokumentasi pada sistem manajemen talenta merupakan gabungan dari jumlah peserta didik berprestasi hasil ajang talenta BPTI dan hasil kurasi talenta Puspresnas. Namun karena program kurasi belum dilakukan secara resmi dan terbuka, maka capaian realisasi kurasi talenta (yang terbatas hanya untuk internal program BIM) masih sangat rendah b. Sistem Informasi Manajemen Talenta masih dalam tahap pengembangan c. Pandemi covid sejak thn 2020 s.d. skr masih ada agenda ajang talenta nasional yang belum bisa dilaksanakan d. Pelaksanaan ajang menyesuaikan anggaran yang ada, meskipun pagu anggaran turun ajang talenta tetap terlaksana secara online untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Strategi / Tindak Lanjut : a. Mempercepat pelaksanaan program kurasi talenta dengan mempercepat disahkannya regulasi yang diperlukan b. Mendorong masyarakat untuk turut serta berpartisipasi menyelenggarakan ajang talenta dalam berbagai bidang sebagaimana seperti yang ada pada rumpun bidang talenta BPTI, sehingga semakin banyak wadah dan kesempatan beraktualisasi prestasi bagi peserta didik di seluruh Indonesia. c. Mempercepat pengembangan Sistem Informasi Manajemen Talenta d. Keberadaan SIMT sangat dibutuhkan, karena sangat mendukung dalam pengembangan talenta peserta didik dalam membangun ekosistem pada karir belajar mereka maupun karir profesionalnya. Oleh karena itu, dalam SIMT akan terangkum sebuah Big data, yang nantinya akan tergambar sebuah peta prestasi maupun sebaran talenta, baik dari hasil prestasi dari ajang yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan BPTI maupun dari hasil kurasi talenta. Begitu juga tergambar sebuah profil talenta dalam sebuah digital CV yang di dalamnya akan terangkum capaian prestasi peserta didik dari jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, Pendidikan khusus dan Pendidikan tinggi.</p>
---	---	--	-------	------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 1.0] Meningkatkan peserta didik yang meraih prestasi pada kompetisi di tingkat Internasional	[IKK 1.2] Jumlah peserta didik berprestasi di berbagai bidang pada semua jenjang pendidikan	Orang	5000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 2000 TW4 : 5000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 892 TW4 : 1472	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Realisasi program yang sudah dilaksanakan dalam TW1 adalah tahap persiapan : 1. Penyusunan Bahan/ Materi/NSPK 4 bidang ajang talenta 2. Koordinasi dan Sosialisasi/ Ujicoba Fasilitas Ajang Talenta Pelaksanaan ajang talenta akan dilaksanakan pada TW2 mulai dari tk. satuan pendidikan, kab/kota, nasional dan internasional. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala untuk agenda pelaksanaan ajang talenta akan dilaksanakan pada Bulan Juli s.d Desember 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat sarana dan prasarana ajang talenta melalui pengembangan aplikasi sehingga tetap dapat terlaksana secara online</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Pada tahap TW2 dari agenda Puspresnas masih dalam tahap Sosialisasi dan koordinasi semua ajang kompetisi ke daerah, ujicoba aplikasi ajang lomba, penyiapan bahan-bahan lomba untuk tk kab/kota/provinsi dan nasional, pendaftaran secara online di portal Puspresnas, untuk Dikti Menjaring Dukungan Mitra/Sponsor dengan Dunia Industri/Swasta Pendididjan Tinggi : - Dokumen Letter of Intent Calon Tuan Rumah Penyelenggaraan Kompetisi Dikti - Dokumen Perjanjian Kerjasama Tuan Rumah Penyelenggaraan Kompetisi Dikti - Calon Mitra dan Sponsor Kompetisi Dikti SMA - Petunjuk teknis dan petunjuk umum pelaksanaan OSN-K dan Narahubung dapat melakukan sinkronisasi soal ke dalam aplikasi OSN-K - Terbinanya Calon Peserta ISEF untuk penyusunan proposal penelitian - Tersusunnya materi sosialisasi Pelaksanaan FIKSI 2022 melalui taping video sosialisasi - Video Sosialisasi untuk di unggah di sosial Media - Survei lokasi dengan delegasi untuk persiapan IOI SMK -sudah tersosialisasikan seluruh pedoman ajang Dikdas : Video tutorial lomba O2SN dan AKA-PDBK Hari Kemerdekaan cabang Ajang Kreasi Basic Robotik serta video Tutorial Keabsahan Bidang pendidikan Khusus dan Juknis Ajang talenta Dikdas sudah disosialisasikan, Dikdas -Penyusunan pedoman pelaksanaan lomba OSN, O2SN, FLS2N, OPSI dan GSI jenjang SD dan SMP - Penyusunan soal babak penyisihan dan nasional OSN SD dan SMP - Iringan musik, Partitur dan instrumen FLS2N jenjang SD dan SMP - Evaluasi dan penyesuaian aplikasi mobile seleksi OSN SD dan SMP - Video tutorial O2SN, FLS2N, OPSI dan GSI - Pelaksanaan seleksi dan monitoring OSN Babak Penyisihan Jenjang SD dan SMP" Kendala / Permasalahan : Pada TW 2 dilaksanakan Pengajuan DIPA pergeseran anggaran dari Puspresnas ke BPTI, semua ajang lomba tk nasional dilaksanakan di BPTI dan pembinaan lanjutan dan ajang internasional dilaksanakan di Puspresnas Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses Anggaran untuk menyesuaikan Tusi Puspresnas dan BPTI</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada tahap TW3 dari agenda Puspresnas yang terkurasi berprestasi diberbagai bidang sebanyak 892 peserta terkurasi dari program Beasiswa Indonesia Maju dan seleksi beasiswa Pendidikan Indonesia. dan pada TW 3 ini sedang disiapkan Draf Kepses Tentang Pembentukan Komite, pengembangan Instrumen Kurasi Ajang talenta, Sistem Informasi Kurasi Talenta dan Pengolahan Hasil Kurasi Kendala / Permasalahan : Instrumen Kurasi merupakan instrumen yg baru dikembangkan, sehingga untuk tahun ini baru bisa digunakan untuk penerimaan program beasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Menyiapkan dan mengembangkan sistem kurasi, Kurasi talenta adalah sebuah proses mengidentifikasi, menilai, menyimpulkan, dan memberikan pengakuan resmi kepada ajang talenta non Puspresnas maupun peserta didik berprestasi. Hasil kurasi akan masuk pencatatan database ajang talenta dan peserta didik berprestasi Puspresnas. Kurasi talenta bertujuan memberikan pengakuan resmi pemerintah kepada ajang talenta maupun peserta didik berprestasi sehingga mereka berhak mendapatkan manfaat-manfaat untuk mendukung karir belajar atau karir profesionalnya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKSS 2.5.1.2 tahun 2022 adalah 1.472 orang peserta didik (2022), atau tercapai 29,44 % dari target. Angka realisasi tersebut masih jauh di bawah target 5.000 orang peserta didik berprestasi yang dikurasi. Sampai saat ini data yang sudah masuk berdasarkan jumlah sertifikat yang diajukan dalam rangka mendukung program Beasiswa Indonesia Maju (BIM) pada tahun 2022 untuk dikurasi sebanyak 11.200 Sertifikat sertifikat yang sudah dikurasi sebanyak 3.155 Sertifikat sebagaimana terinci di table bawah ini, yang secara ringkas berasal dari 1.472 Talenta/Peserta Didik, sehingga dalam hal ini sangat dimungkinkan peserta didik yang mengajukan kurasi mempunyai lebih dari 1 sertifikat capaian prestasi. Kendala / Permasalahan : Angka target IKK 2.5.1.2 sebesar 5.000 adalah jumlah peserta didik berprestasi yang diharapkan dapat dikurasi 2022. Sementara realisasi sebesar 1.472, atau 29,44% masih jauh dari target. Hal ini disebabkan karena program kurasi talenta belum efektif dilaksanakan secara terbuka kepada publik untuk menjaring talenta-talenta berprestasi yang jumlahnya diperkirakan sangat banyak di masyarakat. Kegiatan kurasi talenta baru dilaksanakan secara terbatas (tertutup) hanya untuk kepentingan pelaksanaan program beasiswa BIM. Sasaran kurasi sementara ini adalah peserta didik yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : Program kurasi talenta secara resmi akan diluncurkan tahun 2023 dengan catatan dasar regulasinya sudah resmi ditandatangani oleh Menteri. Naskah regulasi yang sedang dalam proses pengajuan adalah Permendikbudristek tentang Pembinaan Talenta Peserta Didik, dan Pedoman Kurasi Talenta. Kurasi Talenta memerlukan kedua regulasi tersebut agar pelaksanaan kurasi talenta dapat dilaksanakan secara luas di masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil Kurasi Talenta menjadi bentuk pengakuan resmi pemerintah cq.Kemdikbudristek kepada peserta didik berprestasi talenta (prestasi non akademik).</p>
---	--	---	-------	------	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional minimal BB	predikat	BB	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses pengumpulan serapan Kendala / Permasalahan : Tidak terjadi kendala yang berarti dalam realisasi program dan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Proses pengumpulan serapan Kendala / Permasalahan : Alokasi Anggaran Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi semula senilai Rp521.773.942.000 menjadi Rp.435.394.997.000 dimana terjadi pengurangan anggaran senilai Rp 86.378.945.000,00. Anggaran senilai Rp86.378.945.000,00 tersebut dialokasikan untuk Balai Pengembangan Talenta Indonesia Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Revisi anggaran dari satker Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ke satker Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Balai Pengembangan Talenta Indonesia adalah unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berada di bawah Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, serta melaksanakan pengembangan talenta peserta didik. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses Pengumpulan data dan serapan Kendala / Permasalahan : 1. Kekurangan gaji sebesar 1.506.252.800, dalam proses pengajuan penambahan gaji 2. Pembiayaan untuk program Beasiswa Presiden (beasiswa persiapan S1 Luar Negeri untuk siswa SMA dengan mekanisme memindahkan siswa ke feeder school) ditangguhkan dan dilaksanakan dengan skema program rintisan yang sukses dan lebih hemat anggaran, Diusulkan untuk menghapus program "feeder school" dan menggantikannya dengan coaching di akhir tahun dan diajukan beasiswa S1. Atas dasar perkembangan pelaksanaan program ini, maka praktis anggaran semula sebesar Rp.358.696.627.000,- kebutuhannya menjadi sebesar Rp. 65.820.794.000,-. Sisa anggaran sebesar Rp.292.875.833.000,- dari BA-BUN yang tidak terpakai. dan sampai TW 3 ini masih dalam proses pengembalian ke BA BUN Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan Kendala / Permasalahan : Revisi anggaran dari satker Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ke satker Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Balai Pengembangan Talenta Indonesia adalah unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berada di bawah Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, serta melaksanakan pengembangan talenta peserta didik. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian hasil evaluasi akuntabilitas kinerja</p>
---	--	--	----------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Pusat Prestasi Nasional	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	nilai	88.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 88.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90.12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses pengumpulan serapan fisik Kendala / Permasalahan : Tidak terjadi kendala yang berarti dalam realisasi program dan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Proses pengumpulan serapan Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : Alokasi Anggaran Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi semula senilai Rp521.773.942.000 menjadi Rp.435.394.997.000 dimana terjadi pengurangan anggaran senilai Rp 86.378.945.000,00. Anggaran senilai Rp86.378.945.000,00 tersebut dialokasikan untuk Balai Pengembangan Talenta Indonesia Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Revisi anggaran dari satker Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ke satker Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Balai Pengembangan Talenta Indonesia adalah unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berada di bawah Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, serta melaksanakan pengembangan talenta peserta didik. Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses pengumpulan serapan Kendala / Permasalahan : 1. Kekurangan gaji sebesar 1.506.252.800, dalam proses pengajuan penambahan gaji 2. Pembiayaan untuk program Beasiswa Presiden (beasiswa persiapan S1 Luar Negeri untuk siswa SMA dengan mekanisme memindahkan siswa ke feeder school) ditangguhkan dan dilaksanakan dengan skema program rintisan yang sukses dan lebih hemat anggaran, Diusulkan untuk menghapus program "feeder school" dan menggantikannya dengan coaching di akhir tahun dan diajukan beasiswa S1. Atas dasar perkembangan pelaksanaan program ini, maka praktis anggaran semula sebesar Rp.358.696.627.000,- kebutuhannya menjadi sebesar Rp. 65.820.794.000,-. Sisa anggaran sebesar Rp.292.875.833.000,- dari BA-BUN yang tidak terpakai. dan sampai TW 3 ini masih dalam proses pengembalian ke BA BUN Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan Kendala / Permasalahan : Alokasi Anggaran Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi semula senilai Rp521.773.942.000 menjadi Rp.435.394.997.000 dimana terjadi pengurangan anggaran senilai Rp 86.378.945.000,00. Anggaran senilai Rp86.378.945.000,00 tersebut dialokasikan untuk Balai Pengembangan Talenta Indonesia Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Revisi anggaran dari satker Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ke satker Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Balai Pengembangan Talenta Indonesia adalah unit pelaksana teknis yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berada di bawah Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, serta melaksanakan pengembangan talenta peserta didik. Berdasarkan penetapan No. S575/MK.2/2022 tanggal 22 Desember 2022 perihal Penetapan revisi SP SABA 999.08 pada Kemendikbudristek (BA 023) No. S-33/MK.2/2022 tanggal 7 Februari 2022 untuk Program Prestasi yang semula pagu alokasi sebesar Rp.358.696.627.000,- alokasi menjadi Rp. 62.523.246.000,- dan dikembalikan ke BA BUN sebesar Rp. 296.173.381.000,-, sebanyak 1156 peserta didik mengikuti program ini, realisasi fisik 100 %. Program BIM Reguler Gelombang I tahun 2022 untuk pendaftaran di PTLN dan proses penetapannya, dan untuk BIM Reguler II akhirnya dilaksanakan melalui program pembinaan secara daring melalui bimbingan konseling, kursus Bahasa Inggris, Talent Camp (virtual), Webinar, Proyek Sosial (hybrid), pembinaan wawasan kebangsaan, penguatan life skill, dan pembekalan teknis lainnya, sementara Program BIM Afiriasi Taman Sains Gelombang 1 dan 2 tetap dilaksanakan secara onsite di Jakarta dan Bali. Dan untuk BIM Gelombang 3 telah dilaksanakan seleksi pada bulan Desember 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Dalam realisasi pencapaian program perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik</p>
---	---	--	-------	-------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Satuan Pendidikan yang dikembangkan prestasinya	200.0000	Lembaga	0	0	0	200	Rp. 4.024.350.000
2	[051] Penyusunan Materi			0	0	2	3	Rp. 1.284.442.000
3	[052] Koordinasi Pelaksanaan			0	0	2	4	Rp. 714.784.000
4	[053] Penyelenggaraan Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan			0	0	0	200	Rp. 2.025.124.000
5	Peserta didik yang difasilitasi karir belajar untuk pengembangan prestasi Beasiswa Presiden	1156.0000	Orang	0	74	356	1156	Rp. 62.523.246.000
6	[051] Identifikasi Talenta			0	0	60	120	Rp. 7.674.575.000
7	[053] Program Pengayaan Talenta Enrichment Programs			0	74	296	518	Rp. 37.180.181.000
8	[054] Pendampingan Persiapan Pendaftaran College Counselling dan Pendaftaran Perguruan Tinggi			0	0	0	518	Rp. 11.696.428.000
9	[055] Koordinasi dan Konsolidasi Penyelenggaraan Program			3	5	9	12	Rp. 5.419.882.000
10	[056] Monitoring dan Evaluasi			0	0	0	2	Rp. 552.180.000
11	Manajemen Talenta yang Dikembangkan Utk Menjaring Minat Bakat dan Prestasi	1.0000	layanan	0.26	0.52	0.91	1	Rp. 14.165.734.000
12	[051] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			1	7	9	12	Rp. 4.962.926.000
13	[052] Koordinasi dan Sinergi Implementasi			1	1	2	3	Rp. 1.163.040.000
14	[053] Konsolidasi dan Pengembangan Big Data dan Sistem Informasi Talenta			3	5	9	12	Rp. 2.433.908.000
15	[054] Penyelenggaraan Layanan Manajemen Talenta dan Kurasi Talenta			3	5	9	12	Rp. 4.714.995.000
16	[055] Evaluasi Program Manajemen Talenta			0	0	1	2	Rp. 890.865.000
17	PD jenjang Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya	100.0000	Orang	20	30	30	100	Rp. 8.321.497.000
18	[052] PD jenjang Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya di bidang Olahraga			0	0	0	60	Rp. 4.437.400.000
19	[053] PD jenjang Pendidikan Tinggi yang dikembangkan prestasinya di bidang Seni Bahasa dan Literasi			0	30	30	40	Rp. 839.243.000
20	[055] Penyusunan Materi			8	18	18	18	Rp. 1.980.170.000
21	[056] Koordinasi Pelaksanaan			2	8	14	18	Rp. 1.064.684.000
22	PD Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya	45.0000	Orang	10	15	35	73	Rp. 19.014.702.000
23	[051] PD Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya di Bid Sains Riset Teknologi dan Inovasi			10	15	15	48	Rp. 16.810.620.000
24	[052] PD jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya di Bid Olahraga			0	0	0	10	Rp. 144.415.000
25	[053] PD Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya di Bid Seni Bahasa dan Literasi			0	0	0	5	Rp. 779.951.000
26	[054] PD Jenjang SMA dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya di Bid Vokasi dan Kewirausahaan			0	0	0	10	Rp. 132.817.000
27	[055] Penyusunan Materi			36	36	36	36	Rp. 976.403.000
28	[056] Koordinasi Pelaksanaan			0	2	2	2	Rp. 170.496.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

29	PD Jenjang SMK dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya	47.0000	Orang	0	47	47	47	Rp. 3.246.789.000
30	[052] PD Jenjang SMK dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya di Bidang Olahraga			24	24	24	24	Rp. 288.699.000
31	[054] PD Jenjang SMK dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya Di Bid Vokasi dan Kewirausahaan			0	23	23	23	Rp. 2.335.071.000
32	[055] Penyusunan Materi			12	59	59	63	Rp. 592.199.000
33	[056] Koordinasi Pelaksanaan			1	4	5	5	Rp. 30.820.000
34	Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Dikembangkan Prestasinya	9.0000	Orang	11	11	11	11	Rp. 3.998.094.000
35	[052] PD Pendidikan Khusus yang Dikembangkan Prestasinya di Bidang Olahraga			0	6	6	6	Rp. 48.951.000
36	[054] PD Pendidikan Khusus yang dikembangkan Prestasinya di Bid Vokasi dan Kewirausahaan			5	5	5	5	Rp. 1.186.844.000
37	[055] Penyusunan Materi			3	6	6	6	Rp. 2.732.299.000
38	[056] Koordinasi Pelaksanaan			0	0	1	1	Rp. 30.000.000
39	PD Jenjang SD dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya	30.0000	Orang	10	30	30	30	Rp. 2.841.428.000
40	[055] Penyusunan Materi			3	6	6	6	Rp. 2.841.428.000
41	PD Jenjang SMP dan Sederajat yang Dikembangkan Prestasinya	60.0000	Orang	10	30	30	60	Rp. 9.062.019.000
42	[051] PD jenjang SMP dan Sederajat yang dikembangkan prestasinya di Bid Sains Riset Teknologi dan Inovasi			0	30	30	60	Rp. 3.343.507.000
43	[055] Penyusunan Materi			6	8	8	8	Rp. 5.718.512.000
44	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.24	0.4	0.64	1	Rp. 2.691.616.000
45	[051] Perencanaan dan Penganggaran Internal Satker			0	1	1	2	Rp. 599.500.000
46	[052] Umum dan Rumah Tangga Satker			3	6	9	12	Rp. 243.605.000
47	[053] SDM satker			0	1	1	2	Rp. 522.087.000
48	[054] Advokasi Hukum dan Peraturan Satker			0	1	1	1	Rp. 208.150.000
49	[055] Organisasi dan Tata Kelola Internal Satker			2	3	4	4	Rp. 630.295.000
50	[057] Data dan Informasi Satker			3	6	9	12	Rp. 255.520.000
51	[058] Monitoring dan Evaluasi Internal Satker			0	1	1	2	Rp. 232.459.000
52	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.4	0.64	1	Rp. 9.331.042.000
53	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 4.942.727.000
54	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 4.388.315.000
55	Layanan Sarana Internal	2.0000	Unit	0	0	0	2	Rp. 64.634.000
56	[053] Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 64.634.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 139.285.151.000

Jakarta,13 Januari 2023

plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional,



Hendarman



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243

Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
PUSAT PRESTASI NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja PUSAT PRESTASI NASIONAL untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen PUSAT PRESTASI NASIONAL.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pusat Prestasi Nasional, 25 Januari
2023

Ketua Tim Reviu

Muslih

196705051990021001